

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU MATEMATIKA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
BAHRUL ULUM BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEWI INTAN SARI**  
**NIM. 09140108**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
APRIL, 2013**

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU MATEMATIKA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
BAHRUL ULUM BATU**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana  
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd. I)*

**OLEH:**

**DEWI INTAN SARI**  
**NIM. 09140108**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
MARET, 2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU MATEMATIKA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM  
BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**DEWI INTAN SARI  
09140108**

**Telah Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing**

**Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si  
NIP. 19761002200312003**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan  
Tanggal, 20 Maret 2013**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Hj. SULALAH, M.Ag  
NIP. 196511121994032002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU MATEMATIKA**  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR**  
**SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM**  
**BATU**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Dewi Intan Sari (09140108)**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

09 April 2013 dan dinyatakan

**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
 untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 ( S.Pd.I )

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang,**  
**Yeni Tri Asmaningtias, M.Pd**  
 19800225 200801 2012

: \_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**  
**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**  
 197610022003122003

: \_\_\_\_\_

**Pembimbing**  
**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**  
 197610022003122003

: \_\_\_\_\_

**Penguji Utama**  
**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
 195709271982032001

: \_\_\_\_\_

**Mengesahkan,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang**

**Dr. H. M. Zainuddin, MA**  
 19620507199503 1 001

## PERSEMBAHAN

Ibu dan Ayah tercinta

Ibu Suciati dan Bapak Abdullah,

Dengan segala jerih payah, mendo'akanku,  
mendukungku sepenuhnya untuk mengejar impian dan cita-citaku,  
menguatkanku setiap waktu sampai pada terselesainya karya ini,  
tidak akan putus dan selesai sampai di sini pengabdian dan do'aku selalu hingga  
walaupun akhir hayat.

Adik-adikku David Tarikh Aziz, Muhammad Akbar Ramadan yang selalu  
mendukung aku, menyemangatiku dan Mas Ahmad Aan Fitrianto yang selalu  
mendukungku, terima kasih atas semua jasanya dan tidak akan pernah aku  
lupakan

Guru-guru dan Dosen-dosenku,  
Segala petuah, bimbingan, penghargaan, dan hukuman yang diberikan adalah  
anugerah bagiku dalam menjalani hidup.

Engkaulah cahaya yang takkan lekang oleh waktu  
dan takkan hilang oleh masa.

Teman-temanku, inda, ziya, dewi, nisa, via, zahwa, vivi, eka, handri serta teman  
PKLI kelompok 13 ibu ririn, ibu indah, ibu arina, ibu ifa, ibu isti, ibu lely, ibu  
tiwi, ibu nina, ibu ria, bapak misbah, bapak ari, bapak anam, bapak yaya yang tak  
lupa selalu mendampingi aku, menyemangatiku sehingga dapat terselesaikannya  
skripsi ini

Terima kasih kepada semuanya, semoga amal baik kalian mendapat balasan yang  
lebih baik dari Allah SWT. Amin.....

## MOTTO

قَالُوا أَءِذَاكُمُ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا  
إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٩٠﴾

Mereka berkata ,” apakah kamu ini benar-benar Yusuf?,” yusuf menjawab: “ akulah yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami,”Sesungguhnya barang siapa yang bertaqwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik”(Q.S YUSUF:90)

Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dewi Intan Sari  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 27 Maret 2013

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN  
Maulana Malik Ibrahim  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

|               |                                                                                                                                            |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : DEWI INTAN SARI                                                                                                                          |
| NIM           | : 09140108                                                                                                                                 |
| Jurusan       | : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)                                                                                               |
| Judul Skripsi | : <i>PENGARUH KEDISIPLINAN GURU<br/>MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR<br/>SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH<br/>BAHRUL ULUM BATU</i> |

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

**Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si**  
**NIP. 19761002200312003**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Maret 2013

Dewi Intan Sari

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEDISIPLINAN GURU MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM BATU” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang berkat syafaat dan barokah beliau kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriring do’a “*Jazaakumullahu Khaira Jaza*” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya laporan skripsi ini, khususnya penyusun sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayah dan ibu dan adik-adikku tersayang, yang telah ikhlas memberikan do’a, kasih sayang serta bimbingan yang senantiasa menyertai ananda.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.

3. Bapak Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Sulalah, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan motivasi serta doa pada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Mufidah, S.Ag selaku kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu.
7. Ibu Lilik, S.Pd selaku Guru Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu
8. Bapak dan ibu guru beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu yang telah berkenan menerima dan membimbing kami.
9. Teman-temanku Inda, Ziya, Dewi, Via, Nisa, Zahwa, Vivi, dan teman-temanku yang tak bisa aku sebut satu persatu yang telah memberikan do'a dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan skripsi ini

Akhirnya penulis berharap bahwa apa yang telah penyusun curahkan dalam laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

DEWI INTAN SARI  
NIM. 09140108



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab - Latin dalam skripsi ini menggunakan Pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|              |        |       |
|--------------|--------|-------|
| ا = a        | ز = z  | ق = q |
| ب = b        | س = s  | ك = k |
| ت = t        | ش = sy | ل = l |
| ث = ts       | ص = sh | م = m |
| ج = j        | ض = dl | ن = n |
| ح = <u>h</u> | ط = th | و = w |
| خ = kh       | ظ = zh | ه = h |
| د = d        | ع = `  | ء = , |
| ذ = dz       | غ = gh | ي = y |
| ر = r        | ف = f  |       |

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

وَأ = aw

يَا = ay

وَأ = û

يَا = î

### DAFTAR TABEL

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 : Kisi – kisi instrumen kedisiplinan Guru.....                                        | 33 |
| Tabel 3.2 : Signifikansi .....                                                                  | 40 |
| Tabel 3.3 : Bentuk pengujian Hipotesis .....                                                    | 41 |
| Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                             | 51 |
| Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Item Sub Variabel fungsi disiplin ( $X_{1.1}$ )...             | 52 |
| Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Item Sub Variabel Implementasi disiplin<br>( $X_{1.2}$ ) ..... | 59 |
| Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Item Prestasi Belajar (Y) .....                                | 68 |
| Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Uji Validitas.....                                                  | 69 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1 Ruang guru .....                       | 156 |
| Gambar 2 Kegiatan proses belajar mengajar ..... | 156 |
| Gambar 3 Responden mengisi angket.....          | 156 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                  |     |
|------------|----------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | : Uji Validitas .....            | 109 |
| Lampiran 2 | : Uji Realibilitas .....         | 129 |
| Lampiran 3 | : Uji Normalitas.....            | 132 |
| Lampiran 4 | : Uji Linieritas .....           | 142 |
| Lampiran 5 | : Uji Homogenitas .....          | 145 |
| Lampiran 6 | : Uji Multikolinieritas.....     | 146 |
| Lampiran 7 | : Uji Regresi .....              | 148 |
| Lampiran 8 | : Angket Kedisiplinan Guru ..... | 152 |

## DAFTAR ISI

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>  | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>        | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>    | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>    | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>ix</b>    |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b> | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>xv</b>    |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>      | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....    | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....          | 4            |
| C. Tujuan Penelitian.....         | 5            |
| D. Manfaat Penelitian.....        | 5            |
| E. Ruang Lingkup Penelitian ..... | 6            |
| F. Definisi Operasional .....     | 6            |
| G. Hipotesis.....                 | 7            |
| H. Sistematika Pembahasan .....   | 8            |
| I. Penelitian Terdahulu .....     | 9            |

|                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                         | <b>12</b> |
| A. Kedisiplinan .....                                                       | 12        |
| 1. Pengertian Kedisiplinan .....                                            | 12        |
| 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kedisiplinan .....                     | 13        |
| 3. Fungsi Disiplin .....                                                    | 14        |
| 4. Implementasi Kedisiplinan Guru .....                                     | 16        |
| 5. Waktu yang Tersedia Untuk Belajar .....                                  | 18        |
| 6. Pengertian Matematika.....                                               | 18        |
| B. Prestasi Belajar.....                                                    | 20        |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar.....                                         | 20        |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.....                     | 21        |
| C. Pengaruh Kedisiplinan guru terhadap Prestasi belajar siswa .....         | 25        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>                                    | <b>29</b> |
| A. Lokasi Penelitian.....                                                   | 29        |
| B. Rancangan Penelitian .....                                               | 29        |
| C. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                     | 30        |
| D. Data dan Sumber Data .....                                               | 30        |
| E. Populasi dan Sampel .....                                                | 31        |
| F. Instrumen Penelitian.....                                                | 32        |
| G. Metode Pengumpulan Data.....                                             | 36        |
| H. Analisis Data .....                                                      | 37        |
| <b>BAB IV :HASIL PENELITIAN .....</b>                                       | <b>47</b> |
| A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....                                     | 47        |
| 1. Profil Sekolah .....                                                     | 47        |
| 2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Bahrul<br>Ulum Batu ..... | 48        |
| B. Penyajian dan Hasil Analisis Data .....                                  | 50        |
| 1. Deskriptif Responden.....                                                | 50        |
| 2. Deskriptif Variabel.....                                                 | 50        |
| 3. Pengujian Instrumen.....                                                 | 68        |
| C. Pengujian Hipotesis .....                                                | 70        |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V : PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>               | <b>71</b> |
| A. Kedisiplinan Guru Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul   |           |
| Ulum Batu .....                                                 | 71        |
| B. Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul |           |
| Ulum Batu .....                                                 | 95        |
| C. Pengaruh Kedisiplinan Guru Matematika Terhadap Prestasi      |           |
| Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul             |           |
| Ulum Batu .....                                                 | 96        |
| <b>BAB VI : PENUTUP .....</b>                                   | <b>97</b> |
| A. Kesimpulan .....                                             | 97        |
| B. Saran.....                                                   | 97        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                     | <b>99</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                        |           |

## ABSTRAK

**Intan, dewi sari. 2013. Pengaruh Kedisiplinan Guru Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang terjadi secara spontan pada diri seseorang. Dalam kedisiplinan terdapat fungsi disiplin. Menurut Tulus Tu'u adalah menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir belajar yang digunakan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari yang dilihat dari nilai berdasarkan tes hasil belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya sangat signifikan (berarti) pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu dengan populasi seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu dengan jumlah 34 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket kedisiplinan guru dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Alat pengumpul data berupa kuesioner yang terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, yaitu untuk mencari pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :  $T_{\text{Hitung}} = 3,572$  dan dikonsultasikan dengan  $T_{\text{Tabel}} = 2,035$  untuk  $N = 33$  pada taraf signifikan 2,5% yaitu  $T_{\text{Hitung}} = 3,572$  lebih besar  $T_{\text{Tabel}} = 2,035$  sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu, artinya dengan guru matematika disiplin yang baik, maka prestasi belajar mata pelajaran akan baik juga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu masuk kategori baik sebab rata-rata jawaban siswa mengarah kepada kedisiplinan guru, Prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum masuk kategori baik karena 61,8% nilai prestasinya terbanyak antara 61-80, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa pada pelajaran matematika termasuk baik, dan terdapat pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu.

**Kata kunci : Kedisiplinan, Guru, Matematika, Prestasi**

## ABSTRACT

**Intan, dewi sari. 2013. Effect of Teachers Discipline About Student Achievement in Mathematics Subjects in Elementary School fifth grade Bahrul Ulum Batu. Thesis, Department of Teacher Education Elementary School (PGMI), Education Faculty, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim of Malang, Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**

---

Discipline is something that happens spontaneously in a person. In discipline there are disciplinary functions. According Tulus Tu'u is arranging a life together, build a personality, personality training, coercion, punishment, creating a conducive environment. Learning achievement can be interpreted as the end result of learning that is used to see the extent to which students are able to understand and master the material that has been studied the views of value based of achievement test.

This study includes a correlational study, that is to determine whether there is a significant (mean) the influence the discipline of mathematics teachers on student achievement in the classroom V Bahrul Ulum Batu Elementary School with the entire population of fifth grade students at Bahrul Ulum Batu Elementary School by the number of 34 students. Methods of encode collection using questionnaires discipline teachers and value UAS (Final Exam). Means of collecting encode in the form of questionnaires beforehand in test validity and reliability. The encode analysis techniques used are simple regression, namely to find the influence of teacher discipline on student achievement.

The results showed that: Compute  $T = 3,572$  and consulted with  $T$  Table = 2.035 for  $N = 33$  at 2.5% significant level that is  $T = 3,572$  larger than Calculate  $T$  Table = 2,035 so  $H_0$  is rejected while  $H_a$  received, thus conclude that there is mathematics teacher discipline influence on student achievement in the classroom V Bahrul Ulum Batu Elementary School, it means that with the mathematics teacher discipline well, then the learning achievement of subjects would be good too.

So it can be concluded that the discipline of mathematics teacher at Bahrul Ulum Batu Elementary School categorized good because the average of student answers lead to the discipline teachers, student achievement Bahrul Ulum Elementary School in the category well as the highest performance score of 61.8% between 61-80, so we can say the students' understanding of mathematics, including good, and there are significant discipline of mathematics teachers on student achievement in the classroom V Bahrul Ulum Batu Elementary School.

**Keywords: Discipline, Teacher, Mathematics, Achievement**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengajaran adalah suatu aktifitas (proses) mengajar. Didalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik. Guru dan peserta didik saling ketergantungan satu dengan yang lain.

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru/pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subyek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Untuk menghasilkan out put yang berkualitas, dipengaruhi oleh berhasil tidaknya proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa, dikarenakan prestasi siswa merupakan hasil yang telah dilakukan.

Dalam proses pembelajaran, ada banyak faktor yang menghambat kemajuan belajar siswa atau mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Menurut Ahmadi ada beberapa hal yang menghambat kemajuan belajar. Tetapi pada pokoknya dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu:

1. Faktor indogen, ialah faktor yang datang dari diri pelajar sendiri

Faktor ini meliputi:

- a. Faktor biologis (faktor yang bersifat jasmaniah)
- b. Faktor psikologis (faktor yang bersifat rohaniyah)

2. Faktor eksogen, ialah faktor yang datang dari luar pelajar

Faktor ini meliputi:

- a. Faktor lingkungan keluarga
- b. Faktor lingkungan sekolah
- c. Faktor lingkungan masyarakat<sup>1</sup>

Faktor-faktor tersebut merupakan sebagian dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Faktor tersebut antara lain: latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang ada, kurangnya penguasaan metodologi pengajaran matematika oleh guru sehingga kadang-kadang dalam pengajarannya di kelas membuat siswa tidak menyenangi mata pelajaran matematika, masalah ketersediaan media dan alat peraga yang kurang memadai serta penggunaan sarana dan prasarana serta lingkungan sebagai sumber belajar yang kurang berdaya guna dan berhasil guna, dan masalah alokasi waktu yang kurang memadai, yaitu jumlah jam yang tersedia tidak seimbang dengan luasnya bahan ajar mata pelajaran matematika. Selain itu guru mengatur waktu dalam proses pembelajaran kurang efektif dan efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmadi, dkk. *psikologi belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 138

<sup>2</sup> Gunanto, "Pengaruh Kedisiplinan Menggunakan Waktu Belajar dan Perilaku Siswa Dalam Menerima Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cepogo Kecamatan Cepogo

Peneliti pada saat melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu ini, menemukan permasalahan yaitu guru matematika tidak melaksanakan atau tidak mematuhi peraturan sebagai guru disiplin yaitu, tidak datang tepat waktu, selain itu juga waktu mengajar keluar dari kelas padahal waktu mengajar belum selesai.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan dan pengajaran, waktu merupakan aspek yang selalu mendapatkan perhatian dari setiap pengelola pendidikan dan pengajaran. Dan waktulah yang membatasi setiap ruang gerak dari proses interaksi belajar mengajar. Proses itu akan berakhir sesuai waktu yang telah dijadwalkan setiap bidang study, begitu juga pada awal akan memulai pelajaran, guru akan memasuki ruang kelas bila jadwal mengajar untuk guru itu telah sampai.

Seorang guru yang menyadari akan pentingnya waktu, dia tidak membiarkan waktu berlalu tanpa makna, tetapi memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Dalam proses interaksi belajar mengajar pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien merupakan harapan semua guru, namun untuk menciptakan situasi yang demikian tidak semudah yang dibayangkan, karena faktor lain tidak bisa diabaikan dan perlu diperhatikan dalam penyusunan strategi belajar mengajar.

Sebaliknya, guru yang kurang menghargai waktu merupakan suatu tindakan yang kurang bijaksana, karena sikap seperti itu akan merugikan anak didik. Guru yang sering terlambat memasuki kelas, sementara semua anak didik telah memasuki kelas, akan mengecewakan anak didik dalam penantian.

---

Kabupaten Boyolali Tahu Pelajaran 2007/2008”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008, hlm. 1- 2

<sup>3</sup> Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

Selain bisa menimbulkan kegaduan dalam kelas, kelelahan pun dirasakan anak didik. Pada sisi lain sikap guru yang demikian akan mengurangi kewibawaan. Oleh karena itu, waktu merupakan aspek yang ikut mempengaruhi prestasi belajar anak didik.<sup>4</sup>

Prestasi belajar mata pelajaran matematika, juga dipengaruhi oleh kedisiplinan guru dalam menggunakan waktu dalam proses pembelajaran. Menggunakan waktu yang efektif dan efisien merupakan hal pengaruh dalam prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang *“pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kls V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan guru matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu?
3. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu?

---

<sup>4</sup> Jamarah, Saiful bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 69-70

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan kedisiplinan guru matematika di madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu
2. Untuk menjelaskan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu
3. Untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Lembaga (Sekolah)

Bagi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu. Dengan mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan guru dalam proses pembelajaran. Dan sebagai masukan dalam mengelola pembelajaran bahwa waktu sangat penting dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan dapat dipakai siswa mengetahui sejauh mana peran guru dalam proses belajarnya

#### 4. Bagi Peneliti

Menyebarkan informasi mengenai pentingnya kedisiplinan menggunakan waktu dalam pembelajaran untuk membantu pencapaian prestasi siswa secara maksimal. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman kegiatan penelitian yang sejenis di waktu yang mendatang.

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi:

1. Fokus utama dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam hal ini guru Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu
2. Prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil dari pada pembelajaran, dimana prestasi belajar siswa ini akan dititik beratkan pada satu mata pelajaran sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu bidang studi Matematika

#### F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan kerancuan dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan pengertian istilah sebagai berikut:

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan ke dan akhiran –an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Matematika adalah ilmu hitung yang secara informal dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang berbagai bilangan yang bisa langsung diperoleh dari bilangan bulat 0, 1, -1, 2, -2,..., dst, melalui beberapa operasi dasar: tambah, kurang, kali dan bagi.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

#### **G. Hipotesis**

Dalam penelitian ini akan digunakan hipotesis sebagai alat ukur untuk membuktikan tujuan yang hendak dicapai. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Sedangkan formula hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

Ha : Ada pengaruh antara kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan, penelitian terdahulu

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang tinjauan mengenai pengertian kedisiplinan, faktor-faktor kedisiplinan, fungsi disiplin, implementasi kedisiplinan guru, waktu yang tersedia untuk belajar, pengertian matematika, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor prestasi belajar serta menjelaskan pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian, rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian dari gambaran obyek penelitian dan gambaran

tentang pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kls V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian dari kedisiplinan guru matematika, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dan pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kls V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

Bab VI : Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan.

## I. PENELITIAN TERDAHULU

Pada penelitian terdahulu pernah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu

1. Gunanto S.Pd yang berjudul *“Pengaruh Kedisiplinan Menggunakan Waktu Belajar dan Perilaku Siswa dalam Menerima Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cepogo”*

Hasil penelitian yang dilakukan adalah menfokuskan kepada:

- a. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran
- b. Perilaku siswa dalam pembelajaran
- c. Prestasi belajar siswa

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah terletak kepada jika pada penelitian sebelumnya meneliti kedisiplinan siswa dan karakter siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh kepada prestasi belajar siswa, jika saya meneliti kedisiplinan guru berpengaruh kepada prestasi siswa. Selain itu tempat dan mata pelajaran dalam penelitian juga berbeda.

2. Lubatul Afyah,S,Psi.*Hubungan Motivasi kompetisi dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Malang*

Hasil penelitian difokuskan pada

- a Motivasi kompetisi
- b Disiplin belajar
- c Prestasi belajar

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah yang diteliti adalah prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang hubungan motivasi kompetisi dan disiplin belajar siswa sedangkan peneliti sekarang adalah kedisiplinan guru.

3. Fajar kurniawan saputra S.Pd yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang*”

Hasil penelitian yang difokuskan:

- a. Motivasi siswa
- b. Disiplin siswa
- c. Prestasi belajar siswa

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah prestasi belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada jika peneliti sebelumnya meneliti tentang motivasi siswa dan disiplin siswa, peneliti sekarang meneliti tentang kedisiplinan guru.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Kedisiplinan

##### a. Pengertian kedisiplinan

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita dengar orang mengatakan bahwa si X adalah orang yang memiliki disiplin yang tinggi, sedangkan si Y orang yang kurang disiplin. Sebutan orang yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sebaliknya, sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan berlaku.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan ke dan akhiran -an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan sebagainya.<sup>1</sup>

Menurut Poerwadarminta disiplin adalah latihan hati dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib". Sedangkan tata berarti aturan, karena disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan dari orang lain sampai batas-batas

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). hal. 747

tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan tuntutan dari perkembangan yang luas.<sup>2</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang terjadi secara spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yakni:

1) Faktor kesadaran

Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.<sup>3</sup> Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran tiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar.<sup>4</sup>

2) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>5</sup>

Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang

<sup>2</sup> Poewadarminta Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal 231

<sup>3</sup> Djoko Widagdho, dkk. *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). hlm.. 152

<sup>4</sup> Soegeng Priyodarminto, *Disiplin Menuju Kiat Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hal. 23

<sup>5</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994,. hal. 46

menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Dengan disiplin, para guru dan peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjahui larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah.<sup>7</sup>

#### c. Fungsi disiplin

Menurut Tulus Tu'u adalah:

##### 1) Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

##### 2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama

<sup>6</sup> Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2001), hal. 26

<sup>7</sup> Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal. 155

kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

### 3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih

### 4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang guru yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

### 5) Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

### 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. ( Jakarta: Grasindo. 2004 ) hal 38

d. Implementasi kedisiplinan guru

1) Kehadiran

- a) Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai.
- b) Menandatangani daftar hadir.
- c) Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu.
- d) Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah.
- e) Mencatat kehadiran siswa setiap hari.

2) Pelaksanaan tugas (kegiatan)

- a) Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur.
- b) Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur.
- c) Membuat program catur wulan.
- d) Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar.
- e) Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah.
- f) Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa.
- g) Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur.
- h) Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang.
- i) Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan.

- j) Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah.
  - k) Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar.
  - l) Mengisi buku agenda guru.
  - m) Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
  - n) Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula.
  - o) Mengawasi siswa selama jam istirahat.
  - p) Mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya.
  - q) Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - r) Melaksanakan 7 K.
- 3) Program Tindak Lanjut
- a) Memeriksa kebersihan anak secara berkala.
  - b) Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih.
  - c) Mengatur pemindahan tempat duduk<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mistoyo, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru melalui Keteladanan Kepala Sekolah* (<http://gurukuansing.blogspot.com/2010/07/upaya-meningkatkan-kedisiplinan-guru.html>, diakses 01 Nopember 20 12 jam 06.41 wib)

e. Waktu yang tersedia untuk belajar

Dalam sistem pendidikan kita kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. dapat dipahami bahwa waktu yang sama untuk bahan yang sama tidak akan sesuai bagi semua murid. Bagi murid yang pandai waktu itu mungkin terlampaui lama, sedangkan untuk murid yang tak begitu pandai waktu itu mungkin tidak cukup.

Pendirian yang menganut “*mastery learning*” ialah bahwa faktor waktu sangat esensial untuk menguasai bahan pelajaran tertentu sepenuhnya.

Jadi, jumlah waktu saja tidak mempertinggi keberhasilan belajar dan penguasaan bahan. Selain itu, waktu yang digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>10</sup>

f. Pengertian Matematika

Secara etimologi, matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathemata* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Dalam bahasa belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.

Riedesel, dkk merangkum beberapa pandangan siswa, orang tua, dan guru tentang apa yang dimaksud dengan matematika atau pelajaran matematika:

---

<sup>10</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bina aksara, 1984) hal. 48-49

- 1) Menurut siswa matematika adalah kumpulan kebenaran dan aturan. Tugas siswa adalah mengikuti aturan itu untuk menemukan jawaban yang benar. Biasanya, aturan yang harus dipakai adalah yang diajarkan guru. Selain itu, matematika adalah setiap soal matematika mempunyai tepat sebuah jawaban yang benar.
- 2) Menurut orang tua matematika adalah berisi bilangan – bilangan dan hitung hitungan, ketepatan yang pasti, serta aturan – aturan yang tidak mungkin keliru. Selain itu, matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga anak tidak bisa terlalu diharapkan untuk berhasil mempelajarinya.
- 3) Menurut guru matematika adalah pelajaran yang isinya sudah tertentu dan bersifat statis. Selain itu memahami matematika adalah menghafal rumus - rumus dan aturan - aturan, serta memakainya untuk mencari jawaban soal - soal.

Dari pandangan - pandangan tentang matematika, Riedesek, dkk mengatakan bahwa matematika atau pelajaran matematika adalah :

- a) Matematika bukanlah sekedar berhitung
- b) Matematika merupakan kegiatan menemukan dan mempelajari pola serta hubungan
- c) Matematika merupakan cara berpikir atau alat berpikir

- d) Pelajaran matematika bukan sekedar untuk mengetahui matematika, tetapi terutama untuk melakukan matematika<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu hitung yang secara informal dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang berbagai bilangan yang bisa langsung diperoleh dari bilangan bulat 0, 1, -1, 2, -2,..., dst, melalui beberapa operasi dasar: tambah, kurang, kali dan bagi.<sup>12</sup>

## 2. Definisi Prestasi Belajar

### a. Pengertian prestasi belajar

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut WJS. Poerwadarminta prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>13</sup> sedangkan menurut Mas'ud khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Catur, supatmono. 2009. *Matematika asyik asyik mengajarnya, asyik belajarnya*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), hal 5-7

<sup>12</sup> Halim, abdul fathani. *Matematika: hakekat dan logika*. (Jogyakarta : Ar-ruzz Media, 2009), hal 22

<sup>13</sup> Jamarah, saiful bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 20

<sup>14</sup> Ibid., hal 21

Menurut Syaiful bahri prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir belajar yang digunakan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari yang dilihat dari nilai berdasarkan tes hasil belajar

#### b. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah:

##### 1) Faktor internal adalah :

a) Faktor jasmaniah (*fisiologis*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang dimaksud faktor ini adalah penglihatan, pendengaran, struktur tubuh

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang terdiri atas

##### (1) Faktor intelek yang meliputi :

(a) Faktor potensial yaitu berdasarkan bakat dan kecerdasan

(b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki

##### (2) Faktor non intelektual

yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

---

<sup>15</sup> Ibid., hal 23

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Faktor kematangan fisik adalah seseorang yang memiliki fisik yang semua organ berfungsi dengan baik dan tanpa adanya gangguan yang serius, kematangan psikis adalah kesiapan mental dalam menghadapi berbagai masalah dan memiliki pengontrolan diri yang baik

d) Faktor spiritual dan keamanan

Dalam kehidupan spiritual atau keyakinan pasti memiliki semua orang begitu juga untuk mencapai prestasi belajar dengan cara berdoa dan ibadah-ibadah lain sesuai dengan keamanan yang baik siswa dapat belajar tanpa harus takut akan gangguan apapun.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial yang terdiri atas

(1) Lingkungan keluarga

(a) Hubungan orang tua dengan anak: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dapat dilihat dari hubungan antara orang tua dengan anak. Orang tua yang memberikan kasih sayang, perhatian, atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang kuat terhadap anak.

(b) Suasana rumah: Suasana rumah atau keluarga yang sangat gaduh, tidak mungkin anak belajar dengan baik, demikian juga dengan rumah yang selalu tegang atau selalu membisu membuat anak tidak nyaman dirumah.

Untuk itu hendaklah suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis agar anak nyaman dirumah.

(c) Keadaan ekonomi keluarga: Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya contohnya untuk membeli alat -alat, uang sekolah, dan biaya lainnya.

b)Lingkungan sekolah

(1) Guru

Guru adalah faktor yang penting dalam lingkungan sekolah, oleh sebab itu hendaknya seorang guru memiliki kreativitas yang bagus dalam pengambilan metode yang digunakan dalam mata pelajaran. Hubungan antara guru dengan siswa terjadi secara akrab (dalam batas-batas tertentu) akan memperlancar proses belajar. Selain itu guru dalam mengatur waktu proses pembelajaran

(2) Faktor alat-alat

Alat pelajaran haruslah lengkap terutama pelajaran yang bersifat praktikum, misalnya mikroskop, gelas ukur, teleskop, proyektor, dan lain-lain

### (3) Kondisi Gedung

Terutama ditujukan pada ruang kelas atau ruang tempat belajar. Ruangan harus memenuhi syarat kesehatan seperti, ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan. Dinding harus putih bersih tidak terlihat kotor, lantai tidak becek, licin, keadaan gedung harus yang jauh dari tempat keramaian seperti pasar, terminal

#### c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh, apabila lingkungan sekitar terdiri dari orang-orang yang tidak belajar maka anak akan ikut malas namun jika sebaliknya apabila lingkungan terdiri dari pelajar, mahasiswa akan mendorong semangat belajar anak.

#### d) Lingkungan kelompok

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak bergaul dengan kelompok yang malas maka anak akan ikut malas belajar namun sebaliknya jika bergaul dengan kelompok yang gemar belajar maka anak dibawa rajin belajar juga.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Ahmadi, dkk. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm 138-140

### 3. Pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Disiplin adalah salah satu syarat mutlak menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan. Membangun kesadaran hidup disiplin patut digalakkan semua pihak. Guru sebagai figur teladan murid harus memberikan contoh yang baik dalam penegakan disiplin.

Disiplin identik dengan konsistensi dalam melakukan sesuatu. Ia merupakan simbol dari stamina yang powerful, kerja keras yang tidak mengenal rasa malas, orang yang selalu berfikir pencapaian target secara perfect, dan tidak ada dalam pikirannya kecuali hasil terbaik dari pekerjaan yang dilakukan.<sup>17</sup>

Menurut undang-undang No 141 Tahun 2005, pasal 1 butir 1 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>18</sup>

Menurut Sardiman pengertian guru adalah suatu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan aktif dalam usaha

<sup>17</sup> Ma'mur, jamal asmani. *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*. 2010 Penerbit DIVA Press (Anggota IKAPI) Jogjakarta hal 87-88

<sup>18</sup> Yudha, andi Asfandiyar. *Kenapa harus guru kreatif?*. (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2010), hal 17-18

pembentukan sumber daya manusia.<sup>19</sup> Sedangkan Dimiyati, Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>20</sup>

Matematika adalah ilmu hitung yang secara informal dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang berbagai bilangan yang bisa langsung diperoleh dari bilangan bulat 0, 1, -1, 2, -2,..., dst, melalui beberapa operasi dasar: tambah, kurang, kali dan bagi.<sup>21</sup>

Dari uraian diatas, bahwa kedisiplinan guru matematika merupakan suatu ketaatan (kepatuhan) guru terhadap tata tertib (aturan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah terutama pada mata pelajaran matematika.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.<sup>22</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju ke

<sup>19</sup> Sardiman, AM, . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal 123

<sup>20</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), .hlm 25

<sup>21</sup> Halim, abdul fathani. 2009. *Matematika: hakekat dan logika*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media Hal 22

<sup>22</sup> Jamarah, saiful bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 19

perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>23</sup>

Dari uraian diatas, prestasi belajar adalah prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir belajar yang digunakan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari yang dilihat dari nilai berdasarkan tes hasil belajar.

Dalam pendidikan dan pengajaran, waktu merupakan aspek yang selalu mendapatkan perhatian dari setiap pengelola pendidikan dan pengajaran. Dan waktulah yang membatasi setiap ruang gerak dari proses interaksi belajar mengajar. Proses itu akan berakhir sesuai waktu yang telah dijadwalkan setiap bidang study, begitu juga pada awal akan memulai pelajaran, guru akan memasuki ruang kelas bila jadwal mengajar untuk guru itu telah sampai.

Seorang guru yang menyadari akan pentingnya waktu, dia tidak membiarkan waktu berlalu tanpa makna, tetapi memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Dalam proses interaksi belajar mengajar pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien merupakan harapan semua guru, namun untuk menciptakan situasi yang demikian tidak semudah yang dibayangkan, karena faktor lain tidak bisa diabaikan dan perlu diperhatikan dalam penyusunan strategi belajar mengajar.

Sebaliknya, guru yang kurang menghargai waktu merupakan suatu tindakan yang kurang bijaksana, karena sikap seperti itu akan merugikan

---

<sup>23</sup> Ibid., hal. 21

anak didik. Guru yang sering terlambat memasuki kelas, sementara semua anak didik telah memasuki kelas, akan mengecewakan anak didik dalam penantian. Selain bisa menimbulkan kegaduan dalam kelas, kelelahan pun dirasakan anak didik. Pada sisi lain sikap guru yang demikian akan mengurangi kewibawaan. Oleh karena itu, waktu merupakan aspek yang ikut mempengaruhi prestasi belajar anak didik.<sup>24</sup>

Guru yang kurang menghargai waktu sehingga mengabaikan tugasnya untuk mengajar, maka bahan-bahan pelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum tidak akan tercapai secara efektif dan efisien. Anak didik perlu dididik untuk menghargai waktu. Disinilah peranan guru diperlukan dalam menegakkan disiplin, baik didalam kelas maupun di luar kelas.

---

<sup>24</sup> Ibid., hlm. 69-70

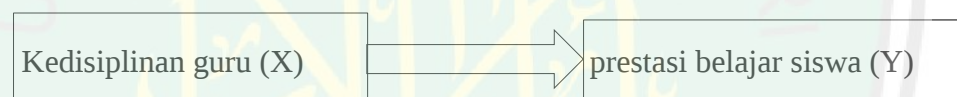
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu. Yang letaknya berada di Jalan Masjid dusun Banaran desa Bumiaji kecamatan Bumiaji kota Batu. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di MI Bahrul Ulum Batu.

##### B. Rancangan Penelitian



Variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya adalah

- a. Variabel dependen (Y) : Prestasi belajar siswa
- b. Variabel Independen (X) : Kedisiplinan guru

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009) hal 38

### C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang resependatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut, selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

### D. Data dan sumber data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi data primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, disajikan oleh peneliti yaitu berbentuk angket. dan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk

publikasi atau jurnal.<sup>2</sup> Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah nilai siswa (nilai Ujian Akhir Semester)

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan quesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan ataupun tulisan.<sup>3</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

#### E. Populasi dan sampel

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul ulum yang berjumlah 34 orang. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil dan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>4</sup> Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah kelas V seluruhnya sebanyak 34, karena jumlah

<sup>2</sup> Zainuddin, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Malang: Tim Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2011), hal 16

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 134

populasi kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi sehingga penelitian mengambil semua populasi sebagai sampel.

#### F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini dibutuhkan dua instrumen yaitu instrumen yang mengukur kedisiplinan guru dalam manajemen waktu dan untuk mengukur prestasi belajar siswa kls V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen, pedoman observasi dan metode angket. Peneliti menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan didalam angket yaitu:

1. Sangat sering (diberi skor 5)
2. Sering (diberi skor 4)

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 222.

3. Jarang (diberi skor 3)
4. Pernah (diberi skor 2)
5. Tidak Pernah (diberi skor 1)

Peneliti menggunakan skala pengukuran berbentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. <sup>6</sup>Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yaitu kedisiplinan guru.

**Tabel 3.1**

**Kisi- kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum**

| Variabel              | Sub Variabel                                             | Indikator                  | Sub Indikator                                                           | No Angket |
|-----------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Kedisiplinan Guru (X) | a. Fungsi disiplin<br>( <i>sumber, Tulus Tu'u.2004</i> ) | - Menata Kehidupan Bersama | - Guru melaksanakan peraturan yang ada disekolah                        | 1         |
|                       |                                                          |                            | - Guru mematuhi peraturan yang tidak merugikan pihak sekolah            | 2         |
|                       |                                                          |                            | - Guru mematuhi peraturan dalam pembelajaran yang tidak merugikan siswa | 3         |
|                       |                                                          | - Membangun Kepribadian    | - Guru terpengaruh dengan peraturan yang ada disekolah                  | 4         |
|                       |                                                          |                            | - Guru terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah                     | 5         |
|                       |                                                          |                            | - Disiplin memunculkan kepribadian yang baik                            | 6         |

<sup>6</sup> Ibid., hal 93

|                                                     |                                                                     |                                                                        |    |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----|
| b. Implementasi disiplin<br>(sumber, Mistoyo, 2010) | - Melatih Kepribadian                                               | - Disiplin melatih sikap tertib                                        | 7  |
|                                                     |                                                                     | - Disiplin melatih sikap teratur                                       | 8  |
|                                                     |                                                                     | - Disiplin melatih pola kehidupan yang baik                            | 9  |
|                                                     | - Pemaksaan                                                         | - Guru harus melaksanakan peraturan sekolah                            | 10 |
|                                                     |                                                                     | - Guru terpaksa melaksanakan peraturan sekolah                         | 11 |
|                                                     |                                                                     | - Pemaksaan memunculkan guru disiplin                                  | 12 |
|                                                     | - Hukuman                                                           | - Guru mendapat hukuman ringan jika melanggar 1 kali                   | 13 |
|                                                     |                                                                     | - Guru mendapat hukuman sedang jika melanggar 2 kali                   | 14 |
|                                                     |                                                                     | - Guru mendapat hukuman berat jika melanggar 3 kali atau lebih         | 15 |
|                                                     | - Menciptakan lingkungan yang kondusif<br>(sumber, Tulus Tu'u.2004) | - Disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar             | 16 |
|                                                     |                                                                     | - Disiplin menciptakan lingkungan yang terarah                         | 17 |
|                                                     |                                                                     | - Disiplin menciptakan lingkungan kondusif dalam kegiatan pembelajaran | 18 |
|                                                     | - Kehadiran                                                         | - Hadir di Sekolah 15 menit sebelum pelaksanaan                        | 19 |
|                                                     |                                                                     | - Menandatangani daftar hadir                                          |    |

|                            |  |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|----------------------------|--|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                            |  |                                                                  | <p>setiap hari secara rutin</p> <p>20</p> <p>- Hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu</p> <p>21,22</p> <p>- Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin</p> <p>23</p> <p>- Pelaksanaan tugas (kegiatan)</p> <p>- Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur</p> <p>24</p> <p>- Melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur dan rutin</p> <p>25</p> <p>- Membuat program semester</p> <p>26,27,28</p> <p>- Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa</p> <p>29</p> <p>- Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur</p> <p>30</p> <p>- Mengawasi siswa selama jam istirahat</p> <p>31</p> <p>- Melaksanakan 5 K</p> <p>32,33,34, 35,36</p> <p>- Program tindak lanjut (sumber, Mistoyo, 2010 )</p> <p>- Memeriksa kebersihan siswa secara berkala</p> <p>37</p> <p>- Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih</p> <p>38,39</p> <p>- Mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala</p> <p>40</p> |  |
| Prestasi Belajar Siswa (Y) |  | Faktor-faktor prestasi belajar siswa (sumber: Ahmadi, dkk. 2004) | Nilai UAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |

## G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut

### a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

### b. Metode Angket

Metode Angket yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada respondennya untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>7</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah :

1. Dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat.
2. Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm 142

### 3. Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab dalam angket.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk *multiple choice*, yaitu dengan tiga atau empat alternatif atau lebih.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu sangat sering, sering, pernah, jarang, tidak pernah.

#### H. Analisis Data / Pengolaan Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh.

Tahap Pertama:

##### a. Pengkodean Data (*data coding*)

Data coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (*yang ada dalam kuesioner*) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer

##### b. Pemindahan Data ke Komputer (*data entering*)

Data entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data. program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data antara lain SPSS (*Statistical package for Social Science*).

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II.*, (Yogyakarta: Andi Offset., 1986), , hal 160

c. Pembersihan Data (*data cleaning*)

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data. Caranya dengan *possible code cleaning*, *contingency cleaning*, dan *modifikasi* (melakukan pengkodean kembali data yang asli).

Possible code cleaning adalah melakukan perbaikan kesalahan pada kode yang jelas tidak mungkin ada akibat salah memasukkan kode. Contingency cleaning adalah akibat adanya struktur kuesioner yang hanya khusus dijawab oleh sebagian orang saja, sedangkan yang lain tidak. Modifikasi adalah melakukan pengkodean kembali (recode) data yang asli.<sup>9</sup>

Tahap kedua:

a. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Suharsimi, secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus

---

<sup>9</sup> Prasetyo bambang dan Lina Miftahul Jannah , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005) hlm. 170-174

*Product Moment*.<sup>10</sup> Rumus ini digunakan karena sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan komputer program SPSS 16.0.

$$r = \frac{n \sum (xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum X$  = jumlah item

$\sum Y$  = jumlah total

$\sum XY$  = jumlah skor perkalian item dan skor total

$X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Dalam hal analisis item, Masrun menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 168.

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 193.

<sup>12</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal 133-134

TABEL SIGNIFIKANSI 3.2

| Interval Koefisien      | Tingkat signifikansi |
|-------------------------|----------------------|
| $0,01 \leq P \leq 0,01$ | Sangat signifikan    |
| $0,01 < P \leq 0,05$    | signifikan           |
| $0,05 < P$              | tidak signifikan     |

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan arti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang berbentuk angket atau soal bentuk uraian. Menurut Mohd Majid Konting (2000), nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,6 sering digunakan sebagai nilai reliabilitas dalam penelitian.<sup>13</sup>

Rumus *Alpha Cronbach*:<sup>14</sup>

$$r_i = \left[ \left\{ \frac{(k)}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \left( \frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2} \right) \right\} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

<sup>13</sup> Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hlm 95

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit., hal 196

### 3) Pengujian hipotesis

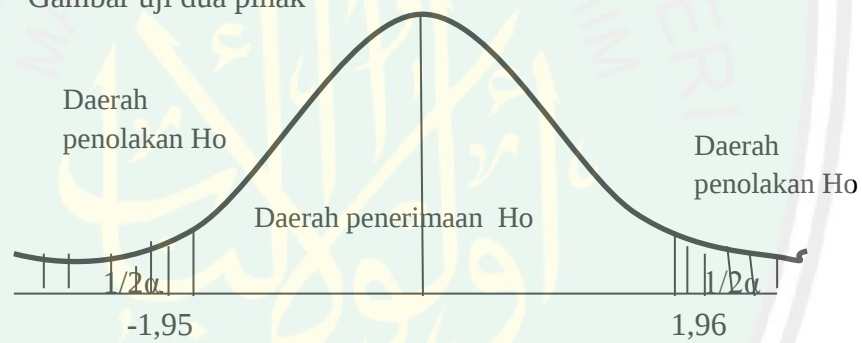
Hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan variabel-variabel peneliti<sup>15</sup>

Bentuk pengujian Hipotesis<sup>16</sup>

#### 1. Uji dua pihak (two tail test )

Uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi “tidak sama dengan”

Gambar uji dua pihak



**TABEL 3.3**

| Hipotesis ( $H_0$ ) | Bentuk pengujian hipotesis ( kanan kiri )    |
|---------------------|----------------------------------------------|
| Diterima            | $t_{0,5\alpha}, t \leq t_{0,05\alpha}$       |
| Ditolak             | $t < t_{0,5\alpha}$ atau $t > t_{0,5\alpha}$ |

Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi sederhana. hal ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel yaitu

<sup>15</sup> Setyosari, punaji. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hal 105

<sup>16</sup> Pasaribu, Amudi. *Pengantar Statistik*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), hlm 286-288

variabel independent terhadap variabel dependent. Variabel Dependennya adalah prestasi belajar, sedangkan Variabel Independennya adalah Kedisiplinan Guru Matematika.

Dengan ini, signifikansinya yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$

. Karena menggunakan uji dua sisi, maka  $\frac{1}{2}\alpha = 2,5\%$ . Selanjutnya

memperoleh T hitung (*lihat lampiran hal 149*) sebesar 3,572. Dan menentukan T tabel dengan signifikansi 2,5% dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $34-1=33$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk T tabel sebesar 2,035 (*lihat pada lampiran hal 156*). Untuk melihat apakah ada pengaruh kedisiplinan guru matematika dengan prestasi belajar siswa yaitu membandingkan T hitung dengan T tabel. Jika nilai T hitung  $>$  T tabel ( $3,572 > 2,035$ ) maka  $H_0$  ditolak. (*Lihat tabel 3.3*)<sup>17</sup>

Sebelumnya terdapat Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Prasyarat Regresi
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan teknik Kolmogorov-Smirnov yaitu menguji normalitas data yang disajikan secara individu. Uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan menghitung A1, yaitu nilai maksimum dari selisih antara kumulatif Proporsi (KP) dengan harga Z tabel pada batas bawah.

<sup>17</sup> Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom, 2008) Hal 91

*Rumus Proporsi Kumulatif,*

$$KP = \frac{fKum}{n}$$

*Menghitung nilai Z*

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha=0,05$  atau  $\alpha=0,01$ ). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.<sup>18</sup>

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha=0,05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (*lampiran 3*)

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Berdasarkan

<sup>18</sup> Bahan Perkuliahan Statistik Penelitian Pendidikan-gn2007, *Uji Persyaratan Analisis*. <http://www.slideshare.net>. diakses tanggal 18 Juli 2012, hlm.7

garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi.<sup>19</sup> (lampiran 4)

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Hipotesis yang diuji adalah

$$H_0: \tau_1^2 = \tau_2^2 = \tau_3^2$$

H1 : Salah satu tanda = tidak berlaku

Teknik pengujian yang digunakan adalah Uji Bartlet. Uji Bartlet dilakukan dengan menghitung  $x^2$ . Harga  $x^2$  yang diperoleh dari perhitungan ( $x^2_{hitung}$ ) selanjutnya dibandingkan dengan  $x^2$  dari tabel ( $x^2_{tabel}$ ), bila  $x^2_{hitung}$  kurang dari  $x^2_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya data berasal dari populasi yang homogen.<sup>20</sup>

Rumus yang digunakan yaitu,

$$S^2 = \frac{\sum (dk.s_1^2)}{\sum dk} \text{ (lampiran 5)}$$

<sup>19</sup> Ibid., hlm.14

<sup>20</sup> Ibid., hlm.14

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam regresi  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  terhadap  $y$ , apabila  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  saling berkombinasi linear maka mereka saling tergantung (dependen). Dalam kasus ini koefisien regresi parsial tidak diperoleh karena persamaan normal tidak terselesaikan karena estimasi kuadrat terkecil tidak dapat dihitung. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas

1. Jika nilai VIF (*Variance Inflation factor*) di sekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi;
2. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.<sup>21</sup> (*lampiran 6*)

---

<sup>21</sup> Ibid., hlm.21

2. Rumus uji regresi sederhana yaitu:<sup>22</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (dependent)

X = Variabel bebas (Independent)

a = Nilai intercept (konstan)

b = koefisien arah regresi (lampiran 7)

Setelah analisis data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah Hipotesis nol ( $H_0$ ) atau Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) ditolak atau diterima.

Tingkat signifikansi 0,05<sup>23</sup>



Misal  $H_0: \mu = \mu_0$

<sup>22</sup> Arikunto, suharsimi. Prosedur. *Prosedur penelitian suatu praktek*. Jakarta: Rineka cipta, hlm 285

<sup>23</sup> Haidar Ammar. *Pengujian Hipotesis* (getut.staff.uns.ac.id/files/2011/04/chap\_4hipotesis.ppt) jam 19.27 03 11 12

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

##### 1. Profil sekolah

###### Identitas Sekolah

|                  |                                         |
|------------------|-----------------------------------------|
| Nama sekolah     | : Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum       |
| Nomor Statistik  | : 112357903001                          |
| Propinsi         | : Jawa Timur                            |
| Otonomi Daerah   | : Kota Batu                             |
| Kecamatan        | : Bumiaji                               |
| Desa/Kelurahan   | : Bumiaji                               |
| Jalan dan Nomor  | : Jalan Masjid 46                       |
| Kode pos         | : 65331                                 |
| Telepon          | : (0341) 594612                         |
| Daerah           | : Pedesaan                              |
| Status Sekolah   | : Swasta                                |
| Kelompok sekolah | : A                                     |
| Akreditasi       | : Disamakan                             |
| Surat Keputusan  | : Nomor Mm.16/05.03/PP.03.2/125/SK/2002 |
| Penerbit SK      | : Drs. H.Ahmad Nurhadi, M.Ag            |
| Tahun Berdiri    | : 1969                                  |
| KBM              | : Pagi                                  |
| Bangunan sekolah | : Milik sendiri                         |

Lokasi sekolah : Jl. Masjid 46 Bumiaji

Jarak ke pusat Kecamatan : 2 KM

Jarak ke pusat Otda : 3 KM

Organisasi penyelenggara : Yayasan LP Ma'arif NU

## 2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum

Sekolah ini dirintis sejak tahun 1949, akhirnya dinyatakan berdiri/ dibuka sejak tahun 1951 dengan nama madrasah ibtidaiyah “bidayatul hidayah”

*Fase perkembangannya:*

### 1. Pada tahun 1951-1957

**Waktu Belajar Mengajar :** Waktu belajar mengajar pukul 13.30 - 17.15 wib

Bagi murid yang tidak yang agak besar yang tidak sekolah pada sekolah rakyat, diadakan jam tambahan pada malam hari sehabis belajar mengaji yang dibimbing bapak satari dan para murid bermalam di rumah pembimbingnya tersebut.

### II. Pada Tahun 1958-1962

Pada fase ini namanya dirubah menjadi SRI (Sekolah Rakyat Islam) Nahdlatul Ulama, yang muridnya makin meningkat jumlahnya yaitu 9 orang

Waktu belajar mengajar dan mata pelajaran yang diajarkan masih tetap tidak berubah, khusus diniyah.

### III. Pada Tahun 1963-1965

Pada tahun ini, tetap SRI Nahdlatul Ulama , murid meningkat jumlahnya dari 250 orang menjadi 265 orang anak

#### Waktu Belajar

Pada akhir tahun 1965 (29 Nopember 1965 ) dirubah masuk pagi , mata peajarannya tidak ada perubahan

### IV. Pada Tahun 1966-1970

Pada fase ini namanya dirubah dari SRI NU menjadi SD NU (Sekolah Dasr Nahdlatul Ulama)

#### Waktu Belajar

Waktunya berubah menjadi pagi dan sore

Sore : bagi anak yang masih sekolah di sd negeri dan mata pelajarannya khusus agama (diniyah)

Pagi : bagi anak yang tidak sekolah di SD negeri dan mata pelajarannya di tambah pelajaran umum yang sederajat dengan sd negeri

Baik pagi maupun sore jenjang kelasnya sampai 4 kelas

Pada fase mulai tahun 1968 sudah mengikuti ujian akhir sd negeri bagi yang masuk pagi

### V. Pada Tahun 1971-1980

#### Waktu belajar

Waktu belajar dirubah menjadi pagi hari saja<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

## B. Penyajian dan Analisis Data

### 1. Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 34 responden yaitu siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu. Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | %    |
|---------------|-----------|------|
| Laki-laki     | 13        | 38%  |
| Perempuan     | 21        | 62%  |
| Jumlah        | 34        | 100% |

*Sumber : Data Primer diolah (2013)*

Berdasarkan pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa perempuan mempunyai minat lebih besar untuk mengambil sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu sebesar 62% dibanding siswa laki-laki sebesar 38%.

### 2. Deskripsi Variabel

Dengan adanya analisis deskriptif maka akan lebih mudah diketahui item variabel kedisiplinan guru matematika (X) dan prestasi belajar siswa (Y), secara keseluruhan yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner baik disajikan dalam angka maupun dalam prosentase.

a. Kedisiplinan guru matematika (X), terdiri 2 sub variabel antara lain:

1) Fungsi disiplin ( $X_1$ )

Pada 18 item pertanyaan yang diajukan mengenai sub variabel Fungsi disiplin, diperoleh jawaban seperti tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi item**  
**Sub Variabel fungsi disiplin ( $X_1$ )**

| No | Item                                                                             | Opsi             | Jumlah |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|------|
|    |                                                                                  |                  | F      | %    |
| 1. | Guru Matematika melaksanakan peraturan yang ada disekolah                        | a. sangat sering | 9      | 26,4 |
|    |                                                                                  | b. sering        | 10     | 29,4 |
|    |                                                                                  | c. jarang        | 9      | 26,4 |
|    |                                                                                  | d. pernah        | 6      | 17,6 |
|    |                                                                                  | e. tidak pernah  | -      | -    |
| 2. | Guru Matematika mematuhi peraturan yang tidak merugikan pihak sekolah            | a. sangat sering | 9      | 26,4 |
|    |                                                                                  | b. sering        | 18     | 52,9 |
|    |                                                                                  | c. jarang        | 2      | 5,8  |
|    |                                                                                  | d. pernah        | 5      | 14,7 |
|    |                                                                                  | e. tidak pernah  | -      | -    |
| 3. | Guru Matematika mematuhi peraturan dalam pembelajaran yang tidak merugikan siswa | a. sangat sering | 19     | 55,8 |
|    |                                                                                  | b. sering        | 10     | 29,4 |
|    |                                                                                  | c. jarang        | 1      | 2,9  |
|    |                                                                                  | d. pernah        | 4      | 11,7 |
|    |                                                                                  | e. tidak pernah  | -      | -    |
| 4. | Guru Matematika terpengaruh dengan                                               | a. sangat sering | 7      | 20,5 |
|    |                                                                                  | b. sering        | 6      | 17,6 |

|     |                                                                 |                                                                            |                         |                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
|     | peraturan yang ada disekolah                                    | c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah                                  | 13<br>3<br>5            | 38,2<br>8,8<br>14,7                 |
| 5.  | Guru Matematika terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah    | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 12<br>16<br>2<br>3<br>1 | 35,2<br>47,0<br>5,8<br>8,8<br>2,9   |
| 6.  | Guru Matematika yang disiplin memunculkan kepribadian yang baik | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 1<br>5<br>10<br>13<br>4 | 2,9<br>14,7<br>29,4<br>38,2<br>11,7 |
| 7.  | Guru Matematika yang disiplin melatih sikap tertib              | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 12<br>12<br>6<br>4<br>- | 35,2<br>35,2<br>17,6<br>11,7<br>-   |
| 8.  | Guru Matematika yang disiplin melatih sikap teratur             | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 10<br>14<br>4<br>5<br>1 | 29,4<br>41,1<br>11,7<br>14,7<br>2,9 |
| 9.  | Guru Matematika yang disiplin melatih pola kehidupan yang baik  | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 8<br>15<br>5<br>2<br>4  | 23,5<br>44,1<br>14,7<br>5,8<br>11,7 |
| 10. | Guru Matematika harus melaksanakan                              | a. sangat sering<br>b. sering                                              | -<br>7                  | -<br>20,5                           |

|     |                                                              |                  |    |      |
|-----|--------------------------------------------------------------|------------------|----|------|
|     | peraturan sekolah                                            | c. jarang        | 6  | 17,6 |
|     |                                                              | d. pernah        | 6  | 17,6 |
|     |                                                              | e. tidak pernah  | 15 | 44,1 |
| 11. | Guru matematika terpaksa melaksanakan peraturan sekolah      | a. sangat sering | 14 | 41,1 |
|     |                                                              | b. sering        | 8  | 23,5 |
|     |                                                              | c. jarang        | 1  | 2,9  |
|     |                                                              | d. pernah        | 10 | 29,4 |
|     |                                                              | e. tidak pernah  | 1  | 2,9  |
| 12. | Pemaksaan memunculkan guru disiplin                          | a. sangat sering | 2  | 5,8  |
|     |                                                              | b. sering        | -  | -    |
|     |                                                              | c. jarang        | 3  | 8,8  |
|     |                                                              | d. pernah        | 3  | 8,8  |
|     |                                                              | e. tidak pernah  | 26 | 76,4 |
| 13. | Guru mendapat hukuman ringan jika melanggar 1 kali           | a. sangat sering | 3  | 8,8  |
|     |                                                              | b. sering        | 1  | 2,9  |
|     |                                                              | c. jarang        | 2  | 5,8  |
|     |                                                              | d. pernah        | -  | -    |
|     |                                                              | e. tidak pernah  | 28 | 82,3 |
| 14. | Guru mendapat hukuman sedang jika melanggar 2 kali           | a. sangat sering | 2  | 5,8  |
|     |                                                              | b. sering        | 2  | 5,8  |
|     |                                                              | c. jarang        | 1  | 2,9  |
|     |                                                              | d. pernah        | 3  | 8,8  |
|     |                                                              | e. tidak pernah  | 26 | 76,4 |
| 15. | Guru mendapat hukuman berat jika melanggar 3 kali atau lebih | a. sangat sering | 16 | 47,0 |
|     |                                                              | b. sering        | 8  | 23,5 |
|     |                                                              | c. jarang        | 3  | 8,8  |
|     |                                                              | d. pernah        | 7  | 20,5 |
|     |                                                              | e. tidak pernah  | -  | -    |
| 16. | Disiplin mendukung kegiatan                                  | a. sangat sering | 14 | 41,1 |
|     |                                                              | b. sering        | 9  | 26,4 |

|     |                                                                      |                                                                            |                         |                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
|     | pembelajaran berjalan lancar                                         | c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah                                  | 7<br>4<br>-             | 20,5<br>11,7<br>-                   |
| 17. | Disiplin menciptakan lingkungan yang terarah                         | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 7<br>10<br>6<br>9<br>2  | 20,5<br>29,4<br>17,6<br>26,4<br>5,8 |
| 18. | Disiplin menciptakan lingkungan kondusif dalam kegiatan pembelajaran | a. sangat sering<br>b. sering<br>c. jarang<br>d. pernah<br>e. tidak pernah | 12<br>10<br>4<br>6<br>2 | 35,2<br>29,4<br>11,7<br>17,6<br>5,8 |

Sumber : Data diolah (2013)

Pada tabel di atas dapat didistribusikan mengenai jawaban-jawaban responden terhadap item-item sub variabel fungsi disiplin ( $X_{1.}$ ) sebagai berikut :

Pada item Guru matematika melaksanakan peraturan yang ada di sekolah ( $X_{1.1}$ ) terbanyak sebanyak 10 responden (29,4%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah melaksanakan peraturan yang ada di sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika mematuhi peraturan yang tidak merugikan pihak sekolah ( $X_{1.2}$ ) sebanyak 18 responden (52,9%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah mematuhi peraturan yang tidak merugikan pihak

sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika mematuhi peraturan yang tidak merugikan siswa ( $X_{1.3}$ ) sebanyak 19 responden (55,8%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah mematuhi peraturan yang tidak merugikan siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika terpengaruh dengan peraturan yang ada ( $X_{1.4}$ ) disekolah sebanyak 13 responden (38,2%) menyatakan kadang – kadang, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika kurang terpengaruh dengan peraturan yang ada disekolah dan kurang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah ( $X_{1.5}$ ) sebanyak 16 responden (47,0%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika yang Disiplin memunculkan kepribadian yang baik ( $X_{1.6}$ ) sebanyak 13 responden (38,2%) menyatakan pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika yang disiplin sedikit memunculkan kepribadian yang

baik dan sedikit meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika yang Disiplin melatih sikap tertib(  $X_{1,7}$  ) sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan sering dan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika yang disiplin telah melatih sikap tertib dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika yang Disiplin melatih sikap teratur(  $X_{1,8}$  ) Sebanyak 14 responden (41,1%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika yang disiplin telah melatih sikap teratur dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika yang Disiplin melatih pola kehidupan yang baik(  $X_{1,9}$  ) sebanyak 15 responden (44,1%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika yang disiplin telah melatih pola kehidupan yang baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru Matematika harus melaksanakan peraturan sekolah(  $X_{1,10}$  ) sebanyak 15 responden (44,1%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika tidak melaksanakan peraturan sekolah dan tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Pada item Guru matematika terpaksa melaksanakan peraturan sekolah ( $X_{1.11}$ ) sebanyak 14 responden (41,1%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika terpaksa melaksanakan peraturan disekolah.

Pada item Pemaksaan memunculkan guru disiplin ( $X_{1.12}$ ) sebanyak 26 responden (76,4%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika tidak ada paksaan pada peraturan yang ada disekolah.

Pada item Guru mendapat hukuman ringan jika melanggar 1 kali ( $X_{1.13}$ ) sebanyak 28 (82,3%) responden menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika tidak mendapat hukuman jika melanggar.

Pada item Guru mendapat hukuman sedang jika melanggar 2 kali ( $X_{1.14}$ ) sebanyak 26 (76,4%) responden menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika tidak mendapat hukuman jika melanggar.

Pada item Guru mendapat hukuman berat jika melanggar 3 kali ( $X_{1.15}$ ) sebanyak 16 (47,0%) responden menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika tidak mendapat hukuman jika melanggar.

Pada item Disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar ( $X_{1.16}$ ) sebanyak 14 (41,1%) menyatakan sangat

sering, sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Disiplin menciptakan lingkungan yang terarah( $X_{1.17}$ ) sebanyak 10 (29,4%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin guru matematika dapat menciptakan lingkungan yang terarah dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada item Disiplin menciptakan lingkungan kondusif dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 12 (35,2%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika yang disiplin telah menciptakan lingkungan kondusif dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

## 2) Implementasi disiplin

Pada 22 item pertanyaan yang diajukan mengenai sub variabel implementasi disiplin, diperoleh jawaban seperti tampak pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi item  
Sub Variabel Implementasi disiplin ( $X_{1.2}$ )**

| No | Item                              | Ops              | Jumlah |      |
|----|-----------------------------------|------------------|--------|------|
|    |                                   |                  | F      | %    |
| 1. | Hadir di Sekolah 15 menit sebelum | a. sangat sering | 11     | 32,3 |
|    |                                   | b. sering        | 5      | 14,7 |

|    |                                                                     |                  |    |      |
|----|---------------------------------------------------------------------|------------------|----|------|
|    | pelaksanaan                                                         | c. jarang        | 3  | 8,8  |
|    |                                                                     | d. pernah        | 7  | 20,5 |
|    |                                                                     | e. tidak pernah  | 8  | 23,5 |
| 2. | Menandatangani daftar hadir setiap hari secara rutin                | a. sangat sering | 14 | 41,1 |
|    |                                                                     | b. sering        | 11 | 32,3 |
|    |                                                                     | c. jarang        | 4  | 11,7 |
|    |                                                                     | d. pernah        | 5  | 14,7 |
|    |                                                                     | e. tidak pernah  | -  | -    |
| 3. | Hadir sekolah tepat waktu                                           | a. sangat sering | 8  | 23,5 |
|    |                                                                     | b. sering        | 11 | 32,3 |
|    |                                                                     | c. jarang        | 4  | 11,7 |
|    |                                                                     | d. pernah        | 7  | 20,5 |
|    |                                                                     | e. tidak pernah  | 4  | 11,7 |
| 4. | Meninggalkan sekolah tepat waktu                                    | a. sangat sering | -  | -    |
|    |                                                                     | b. sering        | 2  | 5,8  |
|    |                                                                     | c. jarang        | 7  | 20,5 |
|    |                                                                     | d. pernah        | 1  | 2,9  |
|    |                                                                     | e. tidak pernah  | 24 | 70,5 |
| 5. | Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin                               | a. sangat sering | 10 | 29,4 |
|    |                                                                     | b. sering        | 10 | 29,4 |
|    |                                                                     | c. jarang        | 9  | 26,4 |
|    |                                                                     | d. pernah        | 5  | 14,7 |
|    |                                                                     | e. tidak pernah  | -  | -    |
| 6. | Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur | a. sangat sering | 2  | 5,8  |
|    |                                                                     | b. sering        | 7  | 20,5 |
|    |                                                                     | c. jarang        | 7  | 20,5 |
|    |                                                                     | d. pernah        | 6  | 17,6 |
|    |                                                                     | e. tidak pernah  | 12 | 35,2 |
| 7. | Melaksanakan semua tugas secara tertib,                             | a. sangat sering | 12 | 35,2 |
|    |                                                                     | b. sering        | 9  | 26,4 |

|     |                                                          |                  |    |      |
|-----|----------------------------------------------------------|------------------|----|------|
|     | teratur dan rutin                                        | c. jarang        | 3  | 8,8  |
|     |                                                          | d. pernah        | 9  | 26,4 |
|     |                                                          | e. tidak pernah  | 1  | 2,9  |
| 8   | Melaksanakan ulangan harian                              | a. sangat sering | 6  | 17,6 |
|     |                                                          | b. sering        | 9  | 26,4 |
|     |                                                          | c. jarang        | 2  | 5,8  |
|     |                                                          | d. pernah        | 12 | 35,2 |
|     |                                                          | e. tidak pernah  | 5  | 14,7 |
| 9.  | Melaksanakan ujian tengah semester                       | a. sangat sering | 4  | 11,7 |
|     |                                                          | b. sering        | 5  | 14,7 |
|     |                                                          | c. jarang        | 2  | 5,8  |
|     |                                                          | d. pernah        | 10 | 29,4 |
|     |                                                          | e. tidak pernah  | 13 | 38,2 |
| 10. | Melaksanakan ujian akhir semester                        | a. sangat sering | 3  | 8,8  |
|     |                                                          | b. sering        | 3  | 8,8  |
|     |                                                          | c. jarang        | 4  | 11,7 |
|     |                                                          | d. pernah        | 8  | 23,5 |
|     |                                                          | e. tidak pernah  | 16 | 47,0 |
| 11. | Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa            | a. sangat sering | 13 | 38,2 |
|     |                                                          | b. sering        | 10 | 29,4 |
|     |                                                          | c. jarang        | 3  | 8,8  |
|     |                                                          | d. pernah        | 5  | 14,7 |
|     |                                                          | e. tidak pernah  | 3  | 8,8  |
| 12. | Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur | a. sangat sering | 9  | 26,4 |
|     |                                                          | b. sering        | 11 | 32,3 |
|     |                                                          | c. jarang        | 5  | 14,7 |
|     |                                                          | d. pernah        | 8  | 23,5 |
|     |                                                          | e. tidak pernah  | 1  | 2,9  |
| 13. | Mengawasi siswa selama jam istirahat                     | a. sangat sering | 4  | 11,7 |
|     |                                                          | b. sering        | 7  | 20,5 |

|     |                                           |                  |    |      |
|-----|-------------------------------------------|------------------|----|------|
|     |                                           | c. jarang        | 7  | 20,5 |
|     |                                           | d. pernah        | 7  | 20,5 |
|     |                                           | e. tidak pernah  | 9  | 26,4 |
| 14. | Guru melaksanakan keindahan               | a. sangat sering | 12 | 35,2 |
|     |                                           | b. sering        | 10 | 29,4 |
|     |                                           | c. jarang        | 1  | 2,9  |
|     |                                           | d. pernah        | 8  | 23,5 |
|     |                                           | e. tidak pernah  | 3  | 8,8  |
| 15. | Guru melaksanakan kebersihan              | a. sangat sering | 11 | 32,3 |
|     |                                           | b. sering        | 11 | 32,3 |
|     |                                           | c. jarang        | 4  | 11,7 |
|     |                                           | d. pernah        | 8  | 23,5 |
|     |                                           | e. tidak pernah  | -  | -    |
| 16. | Guru melaksanakan kenyamanan              | a. sangat sering | 8  | 23,5 |
|     |                                           | b. sering        | 11 | 32,3 |
|     |                                           | c. jarang        | 4  | 11,7 |
|     |                                           | d. pernah        | 6  | 17,6 |
|     |                                           | e. tidak pernah  | 5  | 14,7 |
| 17. | Guru melaksanakan ketertiban              | a. sangat sering | 11 | 32,3 |
|     |                                           | b. sering        | 13 | 38,2 |
|     |                                           | c. jarang        | 3  | 8,8  |
|     |                                           | d. pernah        | 5  | 14,7 |
|     |                                           | e. tidak pernah  | 2  | 5,8  |
| 18. | Guru melaksanakan kekeluargaan            | a. sangat sering | 2  | 5,8  |
|     |                                           | b. sering        | 10 | 29,4 |
|     |                                           | c. jarang        | 6  | 17,6 |
|     |                                           | d. pernah        | 4  | 11,7 |
|     |                                           | e. tidak pernah  | 12 | 35,2 |
| 19. | Memeriksa kebersihan siswa secara berkala | a. sangat sering | 2  | 5,8  |
|     |                                           | b. sering        | 6  | 17,6 |

|     |                                                                    |                  |    |      |
|-----|--------------------------------------------------------------------|------------------|----|------|
|     |                                                                    | c. jarang        | 5  | 14,7 |
|     |                                                                    | d. pernah        | 1  | 2,9  |
|     |                                                                    | e. tidak pernah  | 19 | 55,8 |
| 20. | Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar                    | a. sangat sering | 11 | 32,3 |
|     |                                                                    | b. sering        | 12 | 35,2 |
|     |                                                                    | c. jarang        | 5  | 14,7 |
|     |                                                                    | d. pernah        | 6  | 17,6 |
|     |                                                                    | e. tidak pernah  | -  | -    |
| 21. | Memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih | a. sangat sering | 5  | 14,7 |
|     |                                                                    | b. sering        | 8  | 23,5 |
|     |                                                                    | c. jarang        | 8  | 23,5 |
|     |                                                                    | d. pernah        | 5  | 14,7 |
|     |                                                                    | e. tidak pernah  | 8  | 23,5 |
| 22. | Mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala              | a. sangat sering | 1  | 2,9  |
|     |                                                                    | b. sering        | 2  | 5,8  |
|     |                                                                    | c. jarang        | 11 | 32,3 |
|     |                                                                    | d. pernah        | 2  | 5,8  |
|     |                                                                    | e. tidak pernah  | 18 | 52,9 |

Sumber: Data diolah, 2013

Pada tabel di atas dapat didistribusikan mengenai jawaban-jawaban responden terhadap item-item sub variabel implementasi disiplin ( $X_2$ ) sebagai berikut :

Pada item Guru matematika Hadir di Sekolah 15 menit sebelum pelaksanaan pembelajaran ( $X_{2,1}$ ) terbanyak sebanyak 11 responden (32,3%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah hadir disekolah 15 menit sebelum pelaksanaan pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru matematika Menandatangani daftar hadir setiap hari secara rutin ( $X_{2.2}$ ) terbanyak sebanyak 15 responden (44,1%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah menandatangani daftar hadir setiap hari secara rutin dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru matematika Hadir sekolah tepat waktu ( $X_{2.3}$ ) terbanyak sebanyak 11 responden (32,3%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah hadir sekolah tepat waktu dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Pada item Guru matematika Meninggalkan sekolah tepat waktu ( $X_{2.4}$ ) terbanyak sebanyak 24 responden (70,5%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak meninggalkan sekolah dengan tepat waktu.

Pada item Guru matematika Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah ( $X_{2.5}$ ) terbanyak sebanyak 10 responden (29,4%) menyatakan sangat sering dan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak meninggalkan sekolah dengan tanpa izin kepala sekolah.

Pada item Guru matematika Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur ( $X_{2.6}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan tidak pernah,

sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur.

Pada item Guru matematika Melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur dan rutin ( $X_{2.7}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah Melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur dan rutin.

Pada item Guru matematika Melaksanakan ulangan harian ( $X_{2.8}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah Melaksanakan ulangan harian dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada item Guru matematika Melaksanakan ujian tengah semester (UTS) ( $X_{2.9}$ ) sebanyak sebanyak 13 responden (38,2%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak melaksanakan ujian tengah tengah semester (UTS).

Pada item Guru matematika Melaksanakan ujian akhir semester (UAS) ( $X_{2.10}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak melaksanakan ujian akhir semester (UAS).

Pada item Guru matematika Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa ( $X_{2.11}$ ) terbanyak sebanyak 13 responden (38,2%)

menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa.

Pada item Guru matematika Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur ( $X_{2.12}$ ) terbanyak sebanyak 11 responden (32,3%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur.

Pada item Guru matematika Mengawasi siswa selama jam istirahat ( $X_{2.13}$ ) terbanyak sebanyak 9 responden (26,4%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak Mengawasi siswa selama jam istirahat.

Pada item Guru matematika Guru melaksanakan keindahan ( $X_{2.14}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah melaksanakan keindahan di sekolah.

Pada item Guru matematika Guru melaksanakan kebersihan ( $X_{2.15}$ ) terbanyak sebanyak 11 responden (32,3%) menyatakan sangat sering dan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah melaksanakan kebersihan di sekolah.

Pada item Guru matematika Guru melaksanakan keamanan ( $X_{2.16}$ ) terbanyak sebanyak 11 responden (32,3%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah melaksanakan keamanan di sekolah

Pada item Guru matematika Guru melaksanakan ketertiban ( $X_{2.17}$ ) terbanyak sebanyak 13 responden (38,2%) menyatakan sangat sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah melaksanakan ketertiban di sekolah.

Pada item guru matematika mengajak siswa untuk menjenguk siswa yang sedang sakit ( $X_{2.18}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak mengajak siswa untuk menjenguk siswa yang sedang sakit.

Pada item guru matematika memeriksa kebersihan siswa setiap minggu ( $X_{2.19}$ ) terbanyak sebanyak 19 responden (55,8%) menyatakan tidak pernah, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak guru matematika memeriksa kebersihan siswa setiap minggu.

Pada item guru matematika Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar ( $X_{2.20}$ ) terbanyak sebanyak 12 responden (35,2%) menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pada item guru matematika memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih ( $X_{2.21}$ ) terbanyak sebanyak 8 responden (23,5%) menyatakan sangat sering,sering, dan tidak pernah sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika

telah memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih.

Pada item guru matematika mengatur pemindahan tempat duduk setiap minggu ( $X_{2.22}$ ) terbanyak sebanyak 18 responden (23,5%) menyatakan tidak pernah sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika telah tidak mengatur pemindahan tempat duduk setiap minggu.

b. Prestasi belajar

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Item Prestasi Belajar (Y)**

| No | Nilai    | Ops           | Jumlah |      |
|----|----------|---------------|--------|------|
|    |          |               | F      | %    |
| 1. | 0 – 20   | Sangat Kurang | -      | -    |
| 2. | 21 – 40  | Kurang        | -      | -    |
| 3. | 41 – 60  | Cukup         | 6      | 17,7 |
| 4. | 61 – 80  | Baik          | 21     | 61,8 |
|    | 81 – 100 | Sangat Baik   | 7      | 20,5 |

Sumber: Data primer diolah, 2013

Pada variabel prestasi belajar siswa pada matematika dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terbanyak mempunyai nilai antara 61-80 sebanyak 21 responden atau 61,8% dan masuk kategori baik sehingga nilai prestasi belajar pelajaran matematika masuk kategori baik, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa pada pelajaran matematika termasuk baik.

### 3. Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas

Hasil uji validitas item instrument yang telah diujicobakan memperoleh pengakuan validitas yang berbeda-beda menurut masing-masing item. Selanjutnya hasil uji validitas item dengan menggunakan *soft ware* SPSS 16.0 yang dimaksud akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Uji Validitas**

| No Item | R     | Sig   | Ket         |
|---------|-------|-------|-------------|
| 1       | 0,382 | 0,026 | Valid       |
| 2       | 0,177 | 0,315 | Tidak Valid |
| 3       | 0,368 | 0,032 | Valid       |
| 4       | 0,563 | 0,001 | Valid       |
| 5       | 0,445 | 0,008 | Valid       |
| 6       | 0,607 | 0,000 | Valid       |
| 7       | 0,468 | 0,005 | Valid       |
| 8       | 0,252 | 0,151 | Valid       |
| 9       | 0,348 | 0,044 | Valid       |
| 10      | 0,316 | 0,069 | Tidak Valid |
| 11      | 0,349 | 0,043 | Valid       |
| 12      | 0,386 | 0,024 | Valid       |
| 13      | 0,104 | 0,557 | Tidak Valid |
| 14      | 0,163 | 0,357 | Tidak Valid |
| 15      | 0,427 | 0,012 | Valid       |
| 16      | 0,518 | 0,002 | Valid       |
| 17      | 0,380 | 0,026 | Valid       |
| 18      | 0,412 | 0,015 | Valid       |
| 19      | 0,547 | 0,001 | Valid       |
| 20      | 0,121 | 0,495 | Tidak Valid |
| 21      | 0,530 | 0,001 | Valid       |
| 22      | 0,383 | 0,025 | Valid       |
| 23      | 0,279 | 0,110 | Tidak Valid |

|    |       |       |             |
|----|-------|-------|-------------|
| 24 | 0,398 | 0,020 | Valid       |
| 25 | 0,506 | 0,002 | Valid       |
| 26 | 0,372 | 0,030 | Valid       |
| 27 | 0,376 | 0,028 | Valid       |
| 28 | 0,301 | 0,083 | Tidak Valid |
| 29 | 0,480 | 0,004 | Valid       |
| 30 | 0,533 | 0,001 | Valid       |
| 31 | 0,264 | 0,131 | Tidak Valid |
| 32 | 0,519 | 0,002 | Valid       |
| 33 | 0,610 | 0,000 | Valid       |
| 34 | 0,140 | 0,430 | Tidak Valid |
| 35 | 0,503 | 0,002 | Valid       |
| 36 | 0,385 | 0,024 | Valid       |
| 37 | 0,315 | 0,069 | Tidak Valid |
| 38 | 0,250 | 0,153 | Tidak Valid |
| 39 | 0,356 | 0,039 | Valid       |
| 40 | 0,418 | 0,014 | Valid       |

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 29 item valid dan sebanyak 11 item tidak valid.

Adapun item – item yang valid adalah 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 39, 40. Sedangkan item yang tidak valid adalah item 2, 10, 13, 14, 20, 23, 28, 31, 34, 37, 38. Item dikatakan valid jika nilai signifikasi di bawah 0,05 dan item – item valid yang akan diuji reliabilitas.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas menggunakan *alpha chonbrach* dengan menggunakan *soft ware* SPSS versi 16.0 diperoleh hasil nilai alpa pada variabel kedisiplinan guru sebesar 0,641 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

### C. Pengujian Hipotesis

Analisa data dilakukan dengan SPSS *for windows* versi 16.0. Adapun untuk mengetahui hubungan variabel Kedisiplinan guru matematika (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) dijelaskan bahwa Analisa regresi ini digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Analisis *Product Moment Pearson* digunakan apabila variabel X dan Y berbentuk data interval atau rasio. Adapun perhitungan regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui bahwa regresi variabel kedisiplinan guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $T_{\text{Hitung}} = 3,572$  dan  $T_{\text{Tabel}} = 2,035$ . Oleh karena nilai  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang sangat erat positif Kedisiplinan guru matematika (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Kedisiplinan Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum

##### Batu

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan ke dan akhiran –an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan sebagainya.<sup>1</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu selalu berbenah dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah kedisiplinan guru. Guru sangat berpengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas guru adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subyek pengajaran.

Adapun Instrumen variabel kedisiplinan guru terdapat 2 sub variabel yaitu fungsi disiplin dan implementasi kedisiplinan guru. Adapun instrumen angket tentang fungsi disiplin ada 6 indikator yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Pada indikator menata kehidupan bersama, terdapat 3 sub indikator yaitu guru melaksanakan peraturan yang ada disekolah. Total untuk item sub indikator guru melaksanakan peraturan yang ada disekolah 1. dengan jumlah responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). hal. 747

dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus Tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah untuk menata kehidupan bersama yaitu untuk menyadarkan seseorang harus mematuhi peraturan yang berlaku.

Sub indikator guru mematuhi peraturan yang tidak merugikan pihak sekolah . total untuk item sub indikator guru mematuhi peraturan yang tidak merugikan pihak sekolah 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Sub indikator guru mematuhi peraturan dalam pembelajaran yang tidak merugikan siswa. Total untuk item sub indikator guru mematuhi peraturan dalam pembelajaran yang tidak merugikan siswa sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara

lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus Tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

Indikator membangun kepribadian, terdapat sub indikator 3 yaitu guru terpengaruh dengan peraturan yang ada disekolah, guru terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah, guru memunculkan kepribadian yang baik.

Sub indikator guru terpengaruh dengan peraturan yang ada disekolah. Total untuk item sub indikator guru terpengaruh dengan peraturan yang ada disekolah sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah membangun kepribadian. Pertumbuhan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing – masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

Sub indikator guru terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah. Total untuk item sub indikator guru terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah membangun kepribadian. Dimana disiplin yang diterapkan dimasing – masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti dan mematuhi aturan yang berlaku.

Sub indikator disiplin memunculkan kepribadian yang baik. Total untuk item sub indikator disiplin memunculkan kepribadian yang baik sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing – masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti peraturan yang ada dan berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

Indikator melatih kepribadian mempunyai 3 sub indikator yaitu disiplin melatih sikap tertib, disiplin melatih sikap teratur, dan disiplin melatih pola kehidupan yang baik.

Sub indikator disiplin melatih sikap tertib. Total untuk item sub indikator disiplin disiplin melatih sikap tertib sebanyak 1, Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah melatih kepribadian. Melatih kepribadian disi adalah sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

Sub indikator disiplin melatih sikap teratur. Total untuk item sub indikator disiplin disiplin melatih sikap teratur sebanyak 1. Dengan

responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah melatih kepribadian. Melatih kepribadian di sini adalah sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

Sub indikator disiplin melatih pola kehidupan yang baik. Total untuk item sub indikator disiplin disiplin melatih sikap teratur sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah melatih kepribadian. Melatih kepribadian di sini adalah sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

Indikator pemaksaan mempunyai 3 sub indikator yaitu guru harus melaksanakan peraturan sekolah, guru terpaksa melaksanakan peraturan sekolah, dan pemaksaan memunculkan guru disiplin.

Sub indikator guru harus melaksanakan peraturan sekolah. Total untuk item sub indikator guru harus melaksanakan peraturan sekolah sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah pemaksaan. Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang guru yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Sub indikator guru terpaksa melaksanakan peraturan sekolah. Total untuk item sub indikator guru terpaksa melaksanakan peraturan sekolah sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan

program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah pemaksaan. Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang guru yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Sub indikator pemaksaan memunculkan guru disiplin. Total untuk item sub indikator pemaksaan memunculkan guru disiplin sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah pemaksaan. Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang guru yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Indikator hukuman mempunyai 3 sub indikator yaitu guru mendapat hukuman ringan jika melanggar 1 kali, guru mendapat hukuman sedang jika melanggar 2 kali, dan guru mendapat hukuman berat jika melanggar 3 kali atau lebih.

Sub indikator guru mendapat hukuman ringan jika melanggar 1 kali. Total untuk item sub indikator guru mendapat hukuman ringan jika melanggar 1 kali sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah hukuman. Hukuman biasanya terdapat pada tata tertib yang berisikan hal – hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

Sub indikator guru mendapat hukuman sedang jika melanggar 2 kali. Total untuk item sub indikator guru mendapat hukuman sedang jika melanggar 2 kali sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah hukuman. Hukuman biasanya terdapat pada tata tertib yang berisikan hal – hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

Sub indikator guru mendapat hukuman berat jika melanggar 3 kali. Total untuk item sub indikator guru mendapat hukuman berat jika melanggar 3 kali sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah hukuman. Hukuman biasanya terdapat pada tata tertib yang berisikan hal – hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

Indikator menciptakan lingkungan yang kondusif mempunyai 3 sub indikator yaitu disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar, disiplin menciptakan lingkungan yang terarah, dan disiplin menciptakan lingkungan kondusif dalam pembelajaran.

Sub indikator disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Total untuk item sub indikator disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan

alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Sub indikator disiplin menciptakan lingkungan yang terarah. Total untuk item sub indikator disiplin menciptakan lingkungan yang terarah sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi

terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Sub indikator disiplin menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Total untuk item sub indikator disiplin menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Tulus tu'u mengatakan fungsi disiplin adalah menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Adapun instrumen angket implementasi disiplin ada 3 indikator yaitu kehadiran, pelaksanaan tugas (kegiatan), program tindak lanjut. Indikator kehadiran terdapat 3 sub indikator yaitu menandatangani daftar hadir setiap hari secara rutin, hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu, dan tidak meninggalkan sekolah tanpa izin.

Sub indikator menandatangani daftar hadir setiap hari secara rutin. Total untuk item sub indikator mendatangani daftar hadir setiap hari secara

rutin sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Menurut Mistoyo Implementasi kedisiplinan guru yaitu Kehadiran. Kriteria kehadiran adalah Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai, Menandatangani daftar hadir, Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu, Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah, dan Mencatat kehadiran siswa setiap hari.

Sub indikator hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu. Total untuk item sub indikator hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu sebanyak 2. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Menurut Mistoyo Implementasi kedisiplinan guru yaitu Kehadiran. Kriteria kehadiran adalah Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran

dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai, Menandatangani daftar hadir, Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu, Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah, dan Mencatat kehadiran siswa setiap hari.

Sub indikator tidak meninggalkan sekolah tanpa izin . Total untuk item sub indikator tidak meninggalkan sekolah tanpa izin sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid

Menurut Mistoyo Implementasi kedisiplinan guru yaitu Kehadiran. Kriteria kehadiran adalah Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai, Menandatangani daftar hadir, Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu, Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah, dan mencatat kehadiran siswa setiap hari.

Indikator pelaksanaan tugas (kegiatan) terdapat 7 sub indikator yaitu mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur, dan rutin, membuat program semester, memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa, menyelesaikan

administrasi kelas secara baik dan teratur, mengawasi siswa selama jam istirahat, dan melaksanakan 5K.

Sub indikator mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur. Total untuk item sub indikator mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan, Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah, Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar,

Mengisi buku agenda guru, Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula, Mengawasi siswa selama jam istirahat, Mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya, Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan Melaksanakan 7 K.

Sub indikator melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur, dan rutin. Total untuk item sub indikator melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur, dan rutin sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada

siswa, Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan, Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah, Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar, Mengisi buku agenda guru, Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula, Mengawasi siswa selama jam istirahat, Mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya, Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan Melaksanakan 7 K.

Sub indikator membuat program semester. Total untuk item sub indikator membuat program semester sebanyak 3. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid dan ada 1 item pertanyaan tidak valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang

akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan, Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah, Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar, Mengisi buku agenda guru, Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula, Mengawasi siswa selama jam istirahat, Mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya, Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan Melaksanakan 7 K.

Sub indikator memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa . Total untuk item sub indikator memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan

menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan, Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah, Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar, Mengisi buku agenda guru, Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula, Mengawasi siswa selama jam istirahat, Mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya, Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan Melaksanakan 7 K.

Sub indikator menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur . Total untuk item sub indikator menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan, Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah, Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar, Mengisi buku agenda guru, Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan,

Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula, mengawasi siswa selama jam istirahat, mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya, berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melaksanakan 7 K.

Sub indikator mengawasi siswa selama jam istirahat . Total untuk item sub indikator mengawasi siswa selama jam istirahat sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang.

Sub indikator melaksanakan 5K. Total untuk item sub indikator melaksanakan 5K sebanyak 5. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid dan terdapat 1 item pertanyaan tidak valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah Pelaksanaan tugas (kegiatan). Kriteria pelaksanaan tugas (kegiatan) adalah Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur, Membuat program catur wulan, Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah, Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa, Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur, dan Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang.

Indikator program tindak lanjut ada 3 sub indikator yaitu memeriksa kebersihan siswa secara berkala, membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih, dan mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala.

Sub indikator memeriksa kebersihan siswa secara berkala. Total untuk item sub indikator memeriksa kebersihan siswa secara berkala sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah tidak valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah program tindak lanjut. Kriteria program tindak lanjut adalah Memeriksa kebersihan anak secara berkala, Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih, serta Mengatur pemindahan tempat duduk.

Sub indikator membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih. Total untuk item sub indikator membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih sebanyak 2. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan

program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid dan item pertanyaan yang lain tidak valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah program tindak lanjut. Kriteria program tindak lanjut adalah Memeriksa kebersihan anak secara berkala, Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih, serta Mengatur pemindahan tempat duduk.

Sub indikator mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala. Total untuk item sub indikator mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala sebanyak 1. Dengan responden sebanyak 34 orang. Angket disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat sering, sering, jarang, pernah, dan tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara lima sampai satu. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Setelah dianalisis diketahui bahwa item pertanyaan ini adalah valid.

Menurut Mistoyo implementasi disiplin adalah program tindak lanjut. Kriteria program tindak lanjut adalah Memeriksa kebersihan anak secara berkala, Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih, serta Mengatur pemindahan tempat duduk.

Dari 40 item pertanyaan terdapat item yang tidak valid sebesar 11 item dan item ini tidak digunakan dalam pengujian reliabilitas dan pengujian

reliabilitas ada 29 item. Dalam pengujian reliabilitas diperoleh nilai alpha cronbrach di atas 0,6 sehingga variabel kedisiplinan guru dapat dikatakan reliabel.

#### **B. Prestasi Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu**

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa: “Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”<sup>2</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak mudah dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.<sup>3</sup>

Prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu masuk kategori baik karena 61,8% nilai prestasinya terbanyak antara 61-80, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa pada pelajaran matematika termasuk baik.

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 141

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.2002), hlm. 19

### **C. Pengaruh Kedisiplinan Guru Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu**

Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari:

1. Kedisiplinan guru matematika dapat dilihat dari fungsi disiplin dan implementasi kedisiplinan guru. Untuk fungsi disiplin terdiri dari menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. untuk implementasi terdiri dari kehadiran, pelaksanaan (tugas), dan program tindak lanjut.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $T$  hitung sebesar 3,572 (*lihat pada lampiran hal 149*) dan dikonsultasikan dengan  $T$  tabel untuk  $N=33$  Pada signifikansi 2,5% yaitu 2,035 (*lihat pada lampiran hal 156*) . Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan Guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kedisiplinan Guru Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu masuk kategori baik sebab rata-rata jawaban siswa mengarah kepada kedisiplinan guru.
2. Prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum masuk kategori baik karena 61,8% nilai prestasinya terbanyak antara 61-80, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa pada pelajaran matematika termasuk baik.
3. Pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu, sebesar  $T_{\text{Hitung}} = 3,572 > T_{\text{Tabel}} = 2,035$ . Artinya terdapat pengaruh kedisiplinan guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat adanya terdapat pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu, peneliti menyarankan agar Kepala Madrasah selalu berusaha memperhatikan kedisiplinan guru matematika yang telah ada agar prestasi belajar siswa semakin meningkat.
2. Bagi para peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur. Prosedur penelitian suatu praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Catur, Supatmono. 2009. *Matematika asyik asyik mengajarnya, asyik belajarnya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djoko Widagdho, dkk. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunanto, 2008. “*Pengaruh Kedisiplinan Menggunakan Waktu Belajar dan Perilaku Siswa Dalam Menerima Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahu Pelajaran 2007/2008*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hakim, Tursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Halim, Abdul fathani. 2009. *Matematika: hakekat dan logika*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://getut.staff.uns.ac.id/files/2011/04/chap\\_4hhipotesis.ppt](http://getut.staff.uns.ac.id/files/2011/04/chap_4hhipotesis.ppt) jam 19.27 tanggal 03 November 2012
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jamarah, Saiful bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ketut, Dewa Sukardi. 1994. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Mistoyo, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru melalui Keteladanan Kepala Sekolah*(<http://gurukuansing.blogspot.com/2010/07/upaya->

meningkatkan-kedisiplinan-guru.html, diakses 01 Nopember 20 12 jam 06.41 wib)

Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media Karya Anak Bangsa.

Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution. 1984. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina aksara.

Paramita Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Pasaribu, Amudi. 1981. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Priyodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Menuju Kiat Sukses*, Jakarta: Pradnya.

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka cipta.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjiono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 1986. *Metodologi Research II*, Andi Offset: Yogyakarta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Yudha, Andi Asfandiyar. 2010. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

## ANGKET (KUESIONER)

### I. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang (UIN MALANG)), maka saya melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KLS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM BATU.”

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Adik sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Dewi Intan Sari)

### II. Petunjuk pengisian

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda cek list (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat kamu.

Alternatif jawaban dan skor yang disediakan adalah sebagai berikut:

Untuk skor jawaban pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

|               |      |     |
|---------------|------|-----|
| Sangat Sering | (SS) | : 5 |
| Sering        | (S)  | : 4 |
| Jarang        | (J)  | : 3 |
| Pernah        | (P)  | : 2 |
| Tidak Pernah  | (TP) | : 1 |

### III. Data responden

Nama :

Kls :

Jenis kelamin :

### Pernyataan

| No | Pertanyaan / Pernyataan                                                                    | Alternatif jawaban |   |   |   |    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|----|
|    |                                                                                            | SS                 | S | J | P | TP |
| 1  | Saya menjumpai guru datang tepat waktu ke sekolah                                          |                    |   |   |   |    |
| 2  | Saya menjumpai guru matematika mematuhi peraturan yang ada disekolah                       |                    |   |   |   |    |
| 3  | Saya melihat guru matematika melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik                |                    |   |   |   |    |
| 4  | Saya menjumpai guru matematika sebelumnya datang terlambat dan sekarang datang tepat waktu |                    |   |   |   |    |
| 5  | Saya melihat guru matematika yang biasanya datang dengan mematuhi peraturan sekolah        |                    |   |   |   |    |
| 6  | Saya melihat guru matematika tidak mengobrol dengan guru yang lain didepan kelas           |                    |   |   |   |    |
| 7  | Saya mengetahui guru matematika tertib dalam proses pembelajaran                           |                    |   |   |   |    |
| 8  | Saya menjumpai guru matematika patuh dalam peraturan yang ada disekolah                    |                    |   |   |   |    |
| 9  | Saya menjumpai guru matematika harus melaksanakan peraturan sekolah                        |                    |   |   |   |    |
| 10 | Saya menjumpai guru matematika yang terpaksa melaksanakan peraturan sekolah                |                    |   |   |   |    |
| 11 | Saya menjumpai guru matematika yang disiplin                                               |                    |   |   |   |    |
| 12 | Saya menjumpai guru matematika mendapat hukuman jika datang terlambat 1 kali               |                    |   |   |   |    |

|    |                                                                                                 |  |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 13 | Saya menjumpai guru matematika mendapat hukuman jika datang terlambat 2 kali                    |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya menjumpai guru matematika mendapat hukuman jika terlambat 3 kali atau lebih                |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya menjumpai guru matematika disiplin sehingga pembelajaran dalam kelas lancar                |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya menjumpai guru matematika menciptakan lingkungan yang baik dalam pembelajaran              |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya menjumpai guru matematika menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya menjumpai guru matematika hadir di sekolah sebelum 15 menit pelajaran dimulai              |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya menjumpai guru matematika mendatangi daftar hadir                                          |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya menjumpai guru matematika hadir di kelas tepat waktu                                       |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya menjumpai guru matematika meninggalkan kelas tepat waktu                                   |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya menjumpai guru matematika meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah                   |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya melihat guru matematika mencatat kehadiran siswa setiap hari                               |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya melihat guru matematika mengatur siswa berbaris sebelum masuk kelas                        |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya melihat guru matematika melaksanakan tugasnya dengan tertib dan teratur                    |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya melihat guru matematika melakukan ulangan harian                                           |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya melihat guru matematika melaksanakan ujian tengah semester (UTS)                           |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya melihat guru matematika melaksanakan Ujian                                                 |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                                |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | Akhir Semester (UAS)                                                                           |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya menjumpai guru matematika memeriksa setiap pekerjaan siswa dan mengembalikan kepada siswa |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya menjumpai guru matematika yang mengisi jurnal kelas                                       |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya menjumpai guru matematika mengawasi siswa pada saat jam istirahat                         |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya menjumpai guru matematika menjaga keindahan disekolah                                     |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya menjumpai guru matematika menjaga kebersihan sekolah                                      |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya menjumpai guru matematika menjaga keamanan disekolah                                      |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya menjumpai guru matematika menjaga ketertiban disekolah                                    |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya menjumpai guru matematika mengajak siswa untuk menjenguk siswa yang sedang sakit          |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya menjumpai guru matematika memeriksa kebersihan siswa setiap minggu                        |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya menjumpai guru matematika membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar                 |  |  |  |  |  |
| 39 | Saya menjumpai guru matematika memberikan pengayaan pada siswa yang pintar                     |  |  |  |  |  |
| 40 | Saya menjumpai guru matematika mengatur pemindahan tempat duduk setiap minggu                  |  |  |  |  |  |



ruang guru di madrasah ibtidaiah bahrul ulum



kegiatan proses belajar mengajar



Responden mengisi angket



peneliti membagikan angket



kegiatan sebelum masuk kelas



responden setelah mengisi angket

Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)  
1sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

| Df | Signifikansi |       | Df | Signifikansi |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
|    | 0.025        | 0.05  |    | 0.025        | 0.05  |
| 1  | 12.706       | 6.314 | 46 | 2.013        | 1.679 |
| 2  | 4.303        | 2.920 | 47 | 2.012        | 1.678 |
| 3  | 3.182        | 2.353 | 48 | 2.011        | 1.677 |
| 4  | 2.776        | 2.132 | 49 | 2.010        | 1.677 |
| 5  | 2.571        | 2.015 | 50 | 2.009        | 1.676 |
| 6  | 2.447        | 1.943 | 51 | 2.008        | 1.675 |
| 7  | 2.365        | 1.895 | 52 | 2.007        | 1.675 |
| 8  | 2.306        | 1.860 | 53 | 2.006        | 1.674 |
| 9  | 2.262        | 1.833 | 54 | 2.005        | 1.674 |
| 10 | 2.228        | 1.812 | 55 | 2.004        | 1.673 |
| 11 | 2.201        | 1.796 | 56 | 2.003        | 1.673 |
| 12 | 2.179        | 1.782 | 57 | 2.002        | 1.672 |
| 13 | 2.160        | 1.771 | 58 | 2.002        | 1.672 |
| 14 | 2.145        | 1.761 | 59 | 2.001        | 1.671 |
| 15 | 2.131        | 1.753 | 60 | 2.000        | 1.671 |
| 16 | 2.120        | 1.746 | 61 | 2.000        | 1.670 |
| 17 | 2.110        | 1.740 | 62 | 1.999        | 1.670 |
| 18 | 2.101        | 1.734 | 63 | 1.998        | 1.669 |
| 19 | 2.093        | 1.729 | 64 | 1.998        | 1.669 |
| 20 | 2.086        | 1.725 | 65 | 1.997        | 1.669 |
| 21 | 2.080        | 1.721 | 66 | 1.997        | 1.668 |
| 22 | 2.074        | 1.717 | 67 | 1.996        | 1.668 |
| 23 | 2.069        | 1.714 | 68 | 1.995        | 1.668 |
| 24 | 2.064        | 1.711 | 69 | 1.995        | 1.667 |
| 25 | 2.060        | 1.708 | 70 | 1.994        | 1.667 |
| 26 | 2.056        | 1.706 | 71 | 1.994        | 1.667 |
| 27 | 2.052        | 1.703 | 72 | 1.993        | 1.666 |
| 28 | 2.048        | 1.701 | 73 | 1.993        | 1.666 |
| 29 | 2.045        | 1.699 | 74 | 1.993        | 1.666 |
| 30 | 2.042        | 1.697 | 75 | 1.992        | 1.665 |
| 31 | 2.040        | 1.696 | 76 | 1.992        | 1.665 |
| 32 | 2.037        | 1.694 | 77 | 1.991        | 1.665 |
| 33 | 2.035        | 1.692 | 78 | 1.991        | 1.655 |
| 34 | 2.032        | 1.691 | 79 | 1.990        | 1.654 |
| 35 | 2.030        | 1.690 | 80 | 1.990        | 1.654 |
| 36 | 2.028        | 1.688 | 81 | 1.990        | 1.654 |
| 37 | 2.026        | 1.687 | 82 | 1.989        | 1.654 |
| 38 | 2.024        | 1.686 | 83 | 1.989        | 1.653 |
| 39 | 2.023        | 1.685 | 84 | 1.989        | 1.653 |
| 40 | 2.021        | 1.684 | 85 | 1.988        | 1.653 |
| 41 | 2.020        | 1.683 | 86 | 1.988        | 1.653 |
| 42 | 2.018        | 1.682 | 87 | 1.988        | 1.653 |
| 43 | 2.017        | 1.681 | 88 | 1.987        | 1.652 |
| 44 | 2.015        | 1.680 | 89 | 1.987        | 1.652 |
| 45 | 2.014        | 1.679 | 90 | 1.987        | 1.652 |

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

## UJI HOMOGENITAS

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

kedisiplinan guru

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.970            | 7   | 16  | .124 |

#### ANOVA

kedisiplinan guru

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 3356.179       | 16 | 209.761     | 1.182 | .371 |
| Within Groups  | 2839.700       | 16 | 177.481     |       |      |
| Total          | 6195.879       | 32 |             |       |      |

## UJI LINEARITAS

### Means

Case Processing Summary

|                                      | Cases    |         |          |         |       |         |
|--------------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
|                                      | Included |         | Excluded |         | Total |         |
|                                      | N        | Percent | N        | Percent | N     | Percent |
| prestasi belajar * kedisiplinan guru | 34       | 100.0%  | 0        | .0%     | 34    | 100.0%  |

Report

prestasi belajar

| kedisiplinan guru | Mean    | N | Std. Deviation |
|-------------------|---------|---|----------------|
| 57                | 60.0000 | 1 | .              |
| 62                | 60.0000 | 1 | .              |
| 73                | 80.0000 | 1 | .              |
| 74                | 63.0000 | 1 | .              |
| 75                | 67.5000 | 2 | 6.36396        |
| 80                | 67.5000 | 2 | 10.60660       |
| 81                | 65.0000 | 1 | .              |
| 82                | 65.0000 | 2 | 7.07107        |

|       |         |    |          |
|-------|---------|----|----------|
| 88    | 80.5000 | 2  | 2.12132  |
| 89    | 75.0000 | 1  | .        |
| 90    | 77.0000 | 2  | 18.38478 |
| 93    | 73.0000 | 1  | .        |
| 95    | 69.0000 | 3  | 6.55744  |
| 96    | 70.0000 | 2  | 14.14214 |
| 97    | 80.5000 | 2  | .70711   |
| 99    | 60.0000 | 1  | .        |
| 100   | 78.0000 | 2  | 4.24264  |
| 102   | 80.0000 | 1  | .        |
| 103   | 90.0000 | 1  | .        |
| 108   | 72.0000 | 1  | .        |
| 109   | 75.0000 | 1  | .        |
| 110   | 84.5000 | 2  | 9.19239  |
| 115   | 83.0000 | 1  | .        |
| Total | 73.0588 | 34 | 9.51535  |

ANOVA Table

|                                         |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| prestasi belajar *<br>kedisiplinan guru | Between Groups (Combined) | 2053.382       | 22 | 93.336      | 1.099  | .453 |
|                                         | Linearity                 | 851.747        | 1  | 851.747     | 10.026 | .009 |
|                                         | Deviation from Linearity  | 1201.636       | 21 | 57.221      | .674   | .790 |

|               |          |    |        |  |
|---------------|----------|----|--------|--|
| Within Groups | 934.500  | 11 | 84.955 |  |
| Total         | 2987.882 | 33 |        |  |

Measures of Association

|                                      | R    | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|--------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| prestasi belajar * kedisiplinan guru | .534 | .285      | .829 | .687        |



## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered              | Variables Removed | Method  |
|-------|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1     | kedisiplinan guru <sup>a</sup> |                   | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .568 <sup>a</sup> | .323     | .301              | 7.83582                    |

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 908.781        | 1  | 908.781     | 14.801 | .001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1903.401       | 31 | 61.400      |        |                   |
|       | Total      | 2812.182       | 32 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan guru

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 908.781        | 1  | 908.781     | 14.801 | .001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1903.401       | 31 | 61.400      |        |                   |
|       | Total      | 2812.182       | 32 |             |        |                   |

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 38.754                      | 9.122      |                           | 4.248 | .000 |                         |       |
|       | kedisiplinan guru | .383                        | .100       | .568                      | 3.847 | .001 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimensi | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                   |
|-------|---------|------------|-----------------|----------------------|-------------------|
|       |         |            |                 | (Constant)           | kedisiplinan guru |

|   |   |       |        |     |     |
|---|---|-------|--------|-----|-----|
| 1 | 1 | 1.989 | 1.000  | .01 | .01 |
|   | 2 | .011  | 13.300 | .99 | .99 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar



# UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

|                   | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| prestasi belajar  | 34    | 100.0%  | 0       | .0%     | 34    | 100.0%  |
| kedisiplinan guru | 34    | 100.0%  | 0       | .0%     | 34    | 100.0%  |

Descriptives

|                   |                                  | Statistic | Std. Error |
|-------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| prestasi belajar  | Mean                             | 73.0588   | 1.63187    |
|                   | 95% Confidence Interval for Mean |           |            |
|                   | Lower Bound                      | 69.7388   |            |
|                   | Upper Bound                      | 76.3789   |            |
|                   | 5% Trimmed Mean                  | 72.8105   |            |
|                   | Median                           | 75.0000   |            |
|                   | Variance                         | 90.542    |            |
|                   | Std. Deviation                   | 9.51535   |            |
|                   | Minimum                          | 60.00     |            |
|                   | Maximum                          | 91.00     |            |
|                   | Range                            | 31.00     |            |
|                   | Interquartile Range              | 17.00     |            |
|                   | Skewness                         | .068      | .403       |
|                   | Kurtosis                         | -.967     | .788       |
| kedisiplinan guru | Mean                             | 90.7647   | 2.35528    |
|                   | 95% Confidence Interval for Mean |           |            |
|                   | Lower Bound                      | 85.9729   |            |
|                   | Upper Bound                      | 95.5566   |            |
|                   | 5% Trimmed Mean                  | 91.2941   |            |
|                   | Median                           | 94.0000   |            |
|                   | Variance                         | 188.610   |            |
|                   | Std. Deviation                   | 1.37335E1 |            |
|                   | Minimum                          | 57.00     |            |
|                   | Maximum                          | 115.00    |            |

|                     |       |      |
|---------------------|-------|------|
| Range               | 58.00 |      |
| Interquartile Range | 19.25 |      |
| Skewness            | -.488 | .403 |
| Kurtosis            | -.008 | .788 |

#### Tests of Normality

|                   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                   | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| prestasi belajar  | .125                            | 34 | .197  | .925         | 34 | .023 |
| kedisiplinan guru | .121                            | 34 | .200* | .971         | 34 | .476 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

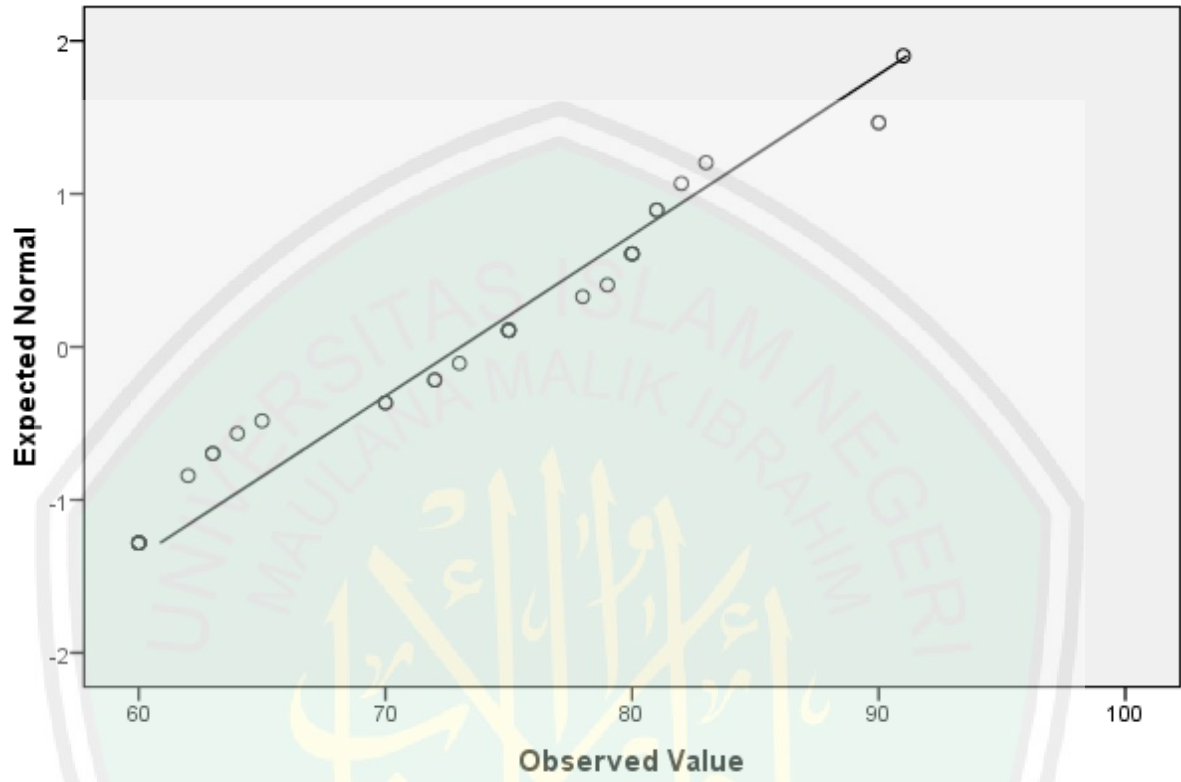
### prestasi belajar

prestasi belajar Stem-and-Leaf Plot

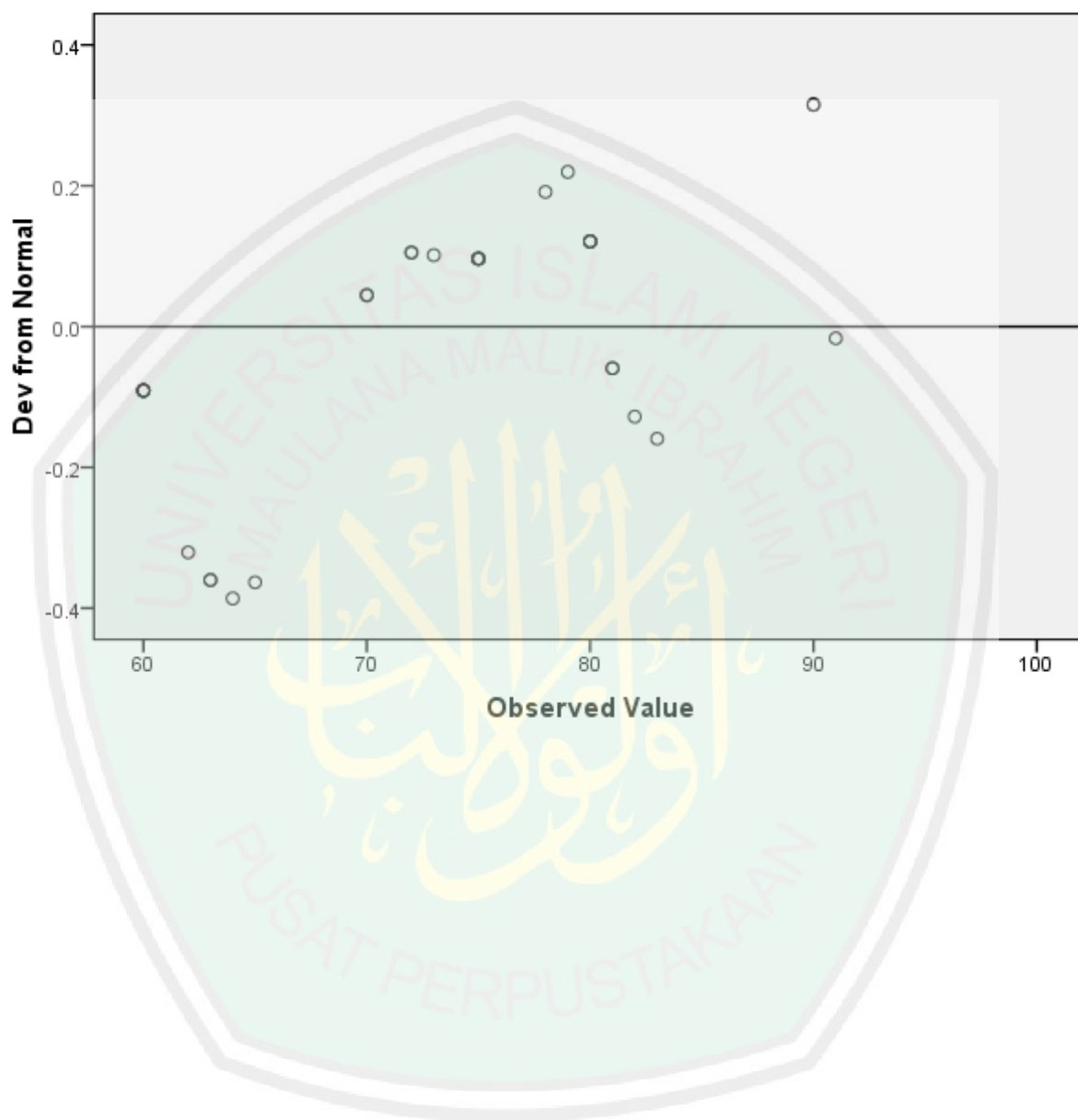
| Frequency | Stem & | Leaf       |
|-----------|--------|------------|
| 10,00     | 6 .    | 0000002334 |
| 1,00      | 6 .    | 5          |
| 5,00      | 7 .    | 00223      |
| 7,00      | 7 .    | 5555589    |
| 8,00      | 8 .    | 00001123   |
| ,00       | 8 .    |            |
| 3,00      | 9 .    | 001        |

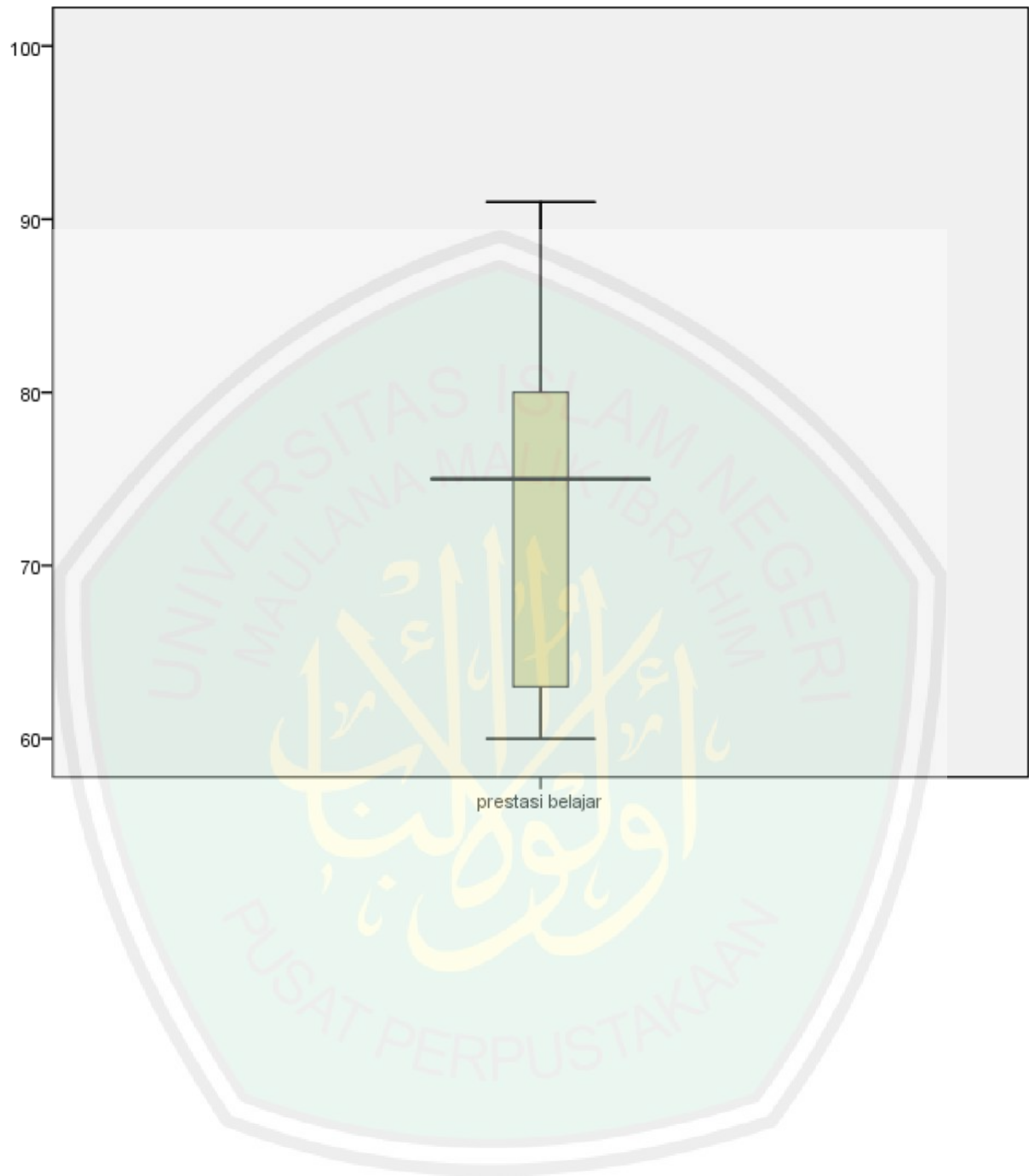
Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of prestasi belajar



Detrended Normal Q-Q Plot of prestasi belajar





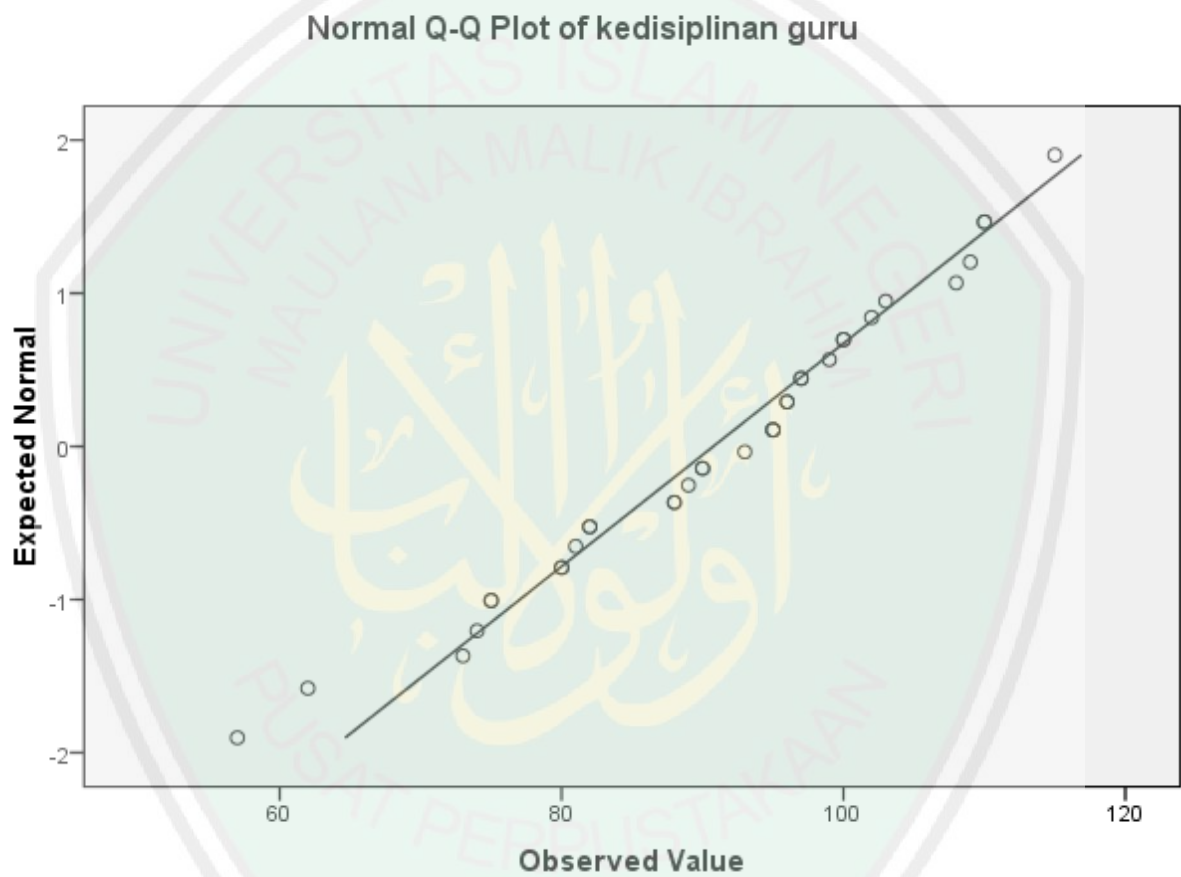
## kedisiplinan guru

kedisiplinan guru Stem-and-Leaf Plot

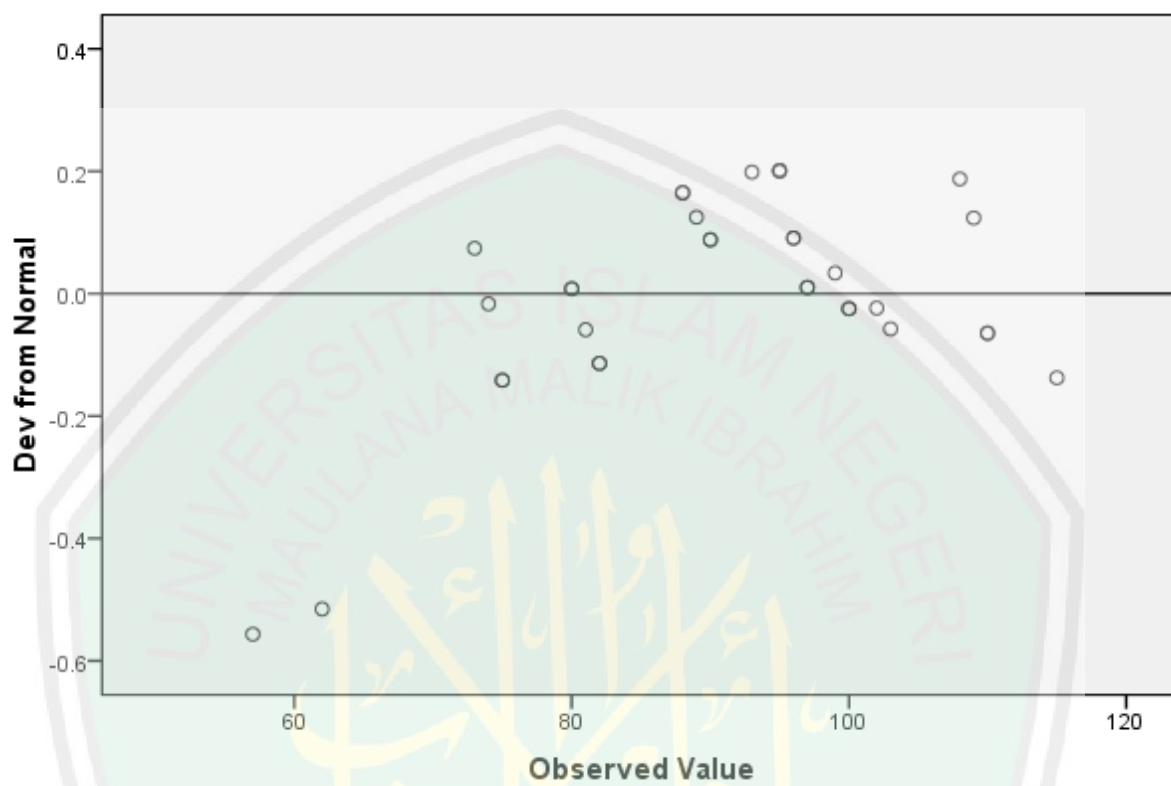
| Frequency | Stem & | Leaf |
|-----------|--------|------|
| 1,00      | 5 .    | 7    |
| 1,00      | 6 .    | 2    |

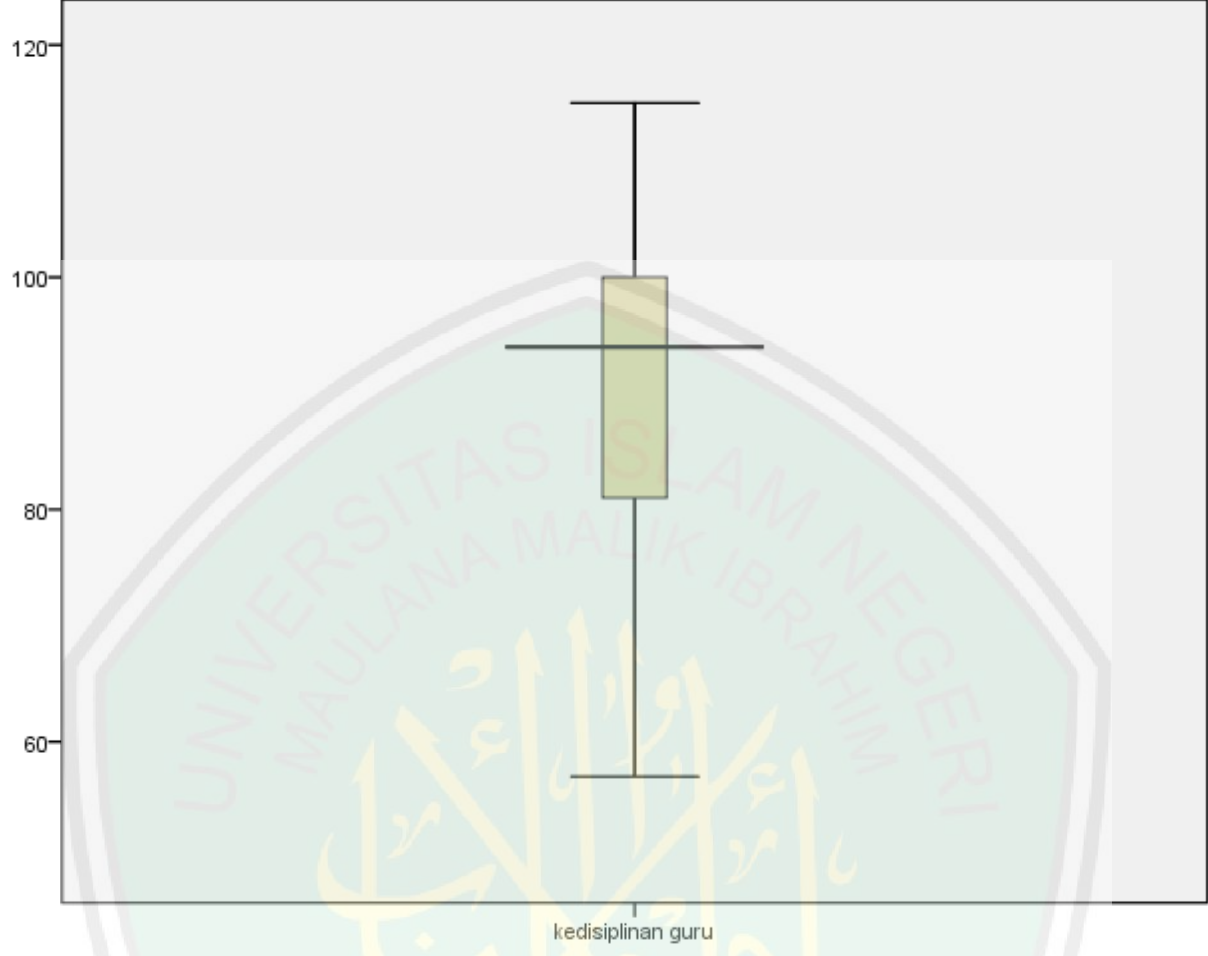
|       |      |             |
|-------|------|-------------|
| 4,00  | 7 .  | 3455        |
| 8,00  | 8 .  | 00122889    |
| 11,00 | 9 .  | 00355566779 |
| 6,00  | 10 . | 002389      |
| 3,00  | 11 . | 005         |

Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)



Detrended Normal Q-Q Plot of kedisiplinan guru





## UJI REGRESI SEDERHANA

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

| Model | Variables Entered              | Variables Removed | Method  |
|-------|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1     | kedisiplinan guru <sup>a</sup> |                   | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .534 <sup>a</sup> | .285     | .263              | 8.17033                    |

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 851.747        | 1  | 851.747     | 12.759 | .001 <sup>a</sup> |

|          |          |    |        |  |  |
|----------|----------|----|--------|--|--|
| Residual | 2136.136 | 32 | 66.754 |  |  |
| Total    | 2987.882 | 33 |        |  |  |

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
|       |                   |                             |            |                           |       |      |                         |       |
| 1     | (Constant)        | 39.482                      | 9.504      |                           | 4.154 | .000 |                         |       |
|       | kedisiplinan guru | .370                        | .104       | .534                      | 3.572 | .001 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimensi<br>n | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                   |
|-------|--------------|------------|-----------------|----------------------|-------------------|
|       |              |            |                 | (Constant)           | kedisiplinan guru |
| 1     | 1            | 1.989      | 1.000           | .01                  | .01               |
|       | 2            | .011       | 13.491          | .99                  | .99               |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

| Case Number | Std. Residual | prestasi belajar | Predicted Value | Residual   |
|-------------|---------------|------------------|-----------------|------------|
| 1           | -1.835        | 60.00            | 74.9955         | -1.49955E1 |
| 2           | -1.545        | 62.00            | 74.6256         | -1.26256E1 |
| 3           | .852          | 79.00            | 72.0361         | 6.96392    |
| 4           | -1.971        | 60.00            | 76.1053         | -1.61053E1 |
| 5           | -.181         | 75.00            | 76.4752         | -1.47521   |
| 6           | .554          | 81.00            | 76.4752         | 4.52479    |
| 7           | -.472         | 63.00            | 66.8571         | -3.85710   |
| 8           | -.517         | 63.00            | 67.2270         | -4.22703   |
| 9           | -.296         | 60.00            | 62.4180         | -2.41798   |
| 10          | .725          | 75.00            | 69.0767         | 5.92333    |
| 11          | 1.325         | 91.00            | 80.1745         | 1.08255E1  |
| 12          | -.910         | 72.00            | 79.4346         | -7.43463   |
| 13          | -.588         | 75.00            | 79.8046         | -4.80456   |
| 14          | -1.111        | 60.00            | 69.0767         | -9.07667   |
| 15          | 1.220         | 82.00            | 72.0361         | 9.96392    |
| 16          | 2.108         | 90.00            | 72.7759         | 1.72241E1  |
| 17          | -1.201        | 60.00            | 69.8165         | -9.81652   |
| 18          | .119          | 83.00            | 82.0241         | .97588     |
| 19          | -.544         | 65.00            | 69.4466         | -4.44659   |
| 20          | -.566         | 70.00            | 74.6256         | -4.62557   |

|    |        |       |         |           |
|----|--------|-------|---------|-----------|
| 21 | .690   | 81.00 | 75.3654 | 5.63457   |
| 22 | .584   | 72.00 | 67.2270 | 4.77297   |
| 23 | .341   | 80.00 | 77.2151 | 2.78494   |
| 24 | -1.074 | 64.00 | 72.7759 | -8.77594  |
| 25 | .317   | 75.00 | 72.4060 | 2.59399   |
| 26 | 1.654  | 80.00 | 66.4872 | 1.35128E1 |
| 27 | -.266  | 78.00 | 80.1745 | -2.17448  |
| 28 | -.108  | 73.00 | 73.8857 | -.88572   |
| 29 | .567   | 80.00 | 75.3654 | 4.63457   |
| 30 | 1.520  | 90.00 | 77.5850 | 1.24150E1 |
| 31 | .046   | 75.00 | 74.6256 | .37443    |
| 32 | .022   | 70.00 | 69.8165 | .18348    |
| 33 | -.070  | 60.00 | 60.5683 | -.56834   |
| 34 | .613   | 80.00 | 74.9955 | 5.00450   |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

| Residuals Statistics <sup>a</sup> |            |          |         |                |    |
|-----------------------------------|------------|----------|---------|----------------|----|
|                                   | Minimum    | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
| Predicted Value                   | 60.5683    | 82.0241  | 73.0588 | 5.08040        | 34 |
| Residual                          | -1.61053E1 | 17.22406 | .00000  | 8.04558        | 34 |
| Std. Predicted Value              | -2.459     | 1.765    | .000    | 1.000          | 34 |
| Std. Residual                     | -1.971     | 2.108    | .000    | .985           | 34 |

| Residuals Statistics <sup>a</sup> |            |          |         |                |    |
|-----------------------------------|------------|----------|---------|----------------|----|
|                                   | Minimum    | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
| Predicted Value                   | 60.5683    | 82.0241  | 73.0588 | 5.08040        | 34 |
| Residual                          | -1.61053E1 | 17.22406 | .00000  | 8.04558        | 34 |
| Std. Predicted Value              | -2.459     | 1.765    | .000    | 1.000          | 34 |
| Std. Residual                     | -1.971     | 2.108    | .000    | .985           | 34 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar



**UJI RELIABILITY****Reliability****Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 34 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 34 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .641             | 29         |

Item-Total Statistics

|         | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| soal_1  | 212.6765                   | 1023.438                       | .359                             | .633                             |
| soal_3  | 212.0294                   | 1025.908                       | .347                             | .634                             |
| soal_4  | 213.1176                   | 1003.986                       | .529                             | .626                             |
| soal_5  | 212.2941                   | 1019.971                       | .427                             | .631                             |
| soal_6  | 213.6765                   | 1007.619                       | .594                             | .627                             |
| soal_8  | 212.5294                   | 1033.045                       | .206                             | .637                             |
| soal_10 | 214.1765                   | 1025.422                       | .287                             | .634                             |
| soal_11 | 212.6176                   | 1018.910                       | .327                             | .632                             |
| soal_14 | 214.7647                   | 1040.549                       | .094                             | .640                             |
| soal_15 | 212.3529                   | 1015.811                       | .419                             | .630                             |
| soal_16 | 212.3529                   | 1014.296                       | .500                             | .629                             |
| soal_17 | 213.0000                   | 1019.152                       | .357                             | .632                             |
| soal_18 | 212.6176                   | 1014.001                       | .407                             | .630                             |
| soal_20 | 212.3235                   | 1039.983                       | .116                             | .639                             |
| soal_21 | 212.9706                   | 1004.575                       | .492                             | .626                             |
| soal_23 | 212.5882                   | 1029.583                       | .273                             | .635                             |
| soal_24 | 213.8824                   | 1014.955                       | .382                             | .630                             |
| soal_25 | 212.6765                   | 1006.407                       | .498                             | .627                             |
| soal_26 | 213.3529                   | 1014.599                       | .364                             | .630                             |
| soal_28 | 214.2353                   | 1024.731                       | .265                             | .634                             |
| soal_29 | 212.5882                   | 1009.704                       | .436                             | .628                             |
| soal_31 | 213.6176                   | 1026.243                       | .237                             | .635                             |
| soal_32 | 212.7353                   | 1004.867                       | .471                             | .626                             |
| soal_34 | 213.0000                   | 1036.970                       | .112                             | .639                             |
| soal_35 | 212.5588                   | 1010.375                       | .475                             | .628                             |
| soal_36 | 213.7353                   | 1013.837                       | .375                             | .630                             |
| soal_39 | 213.4118                   | 1019.098                       | .314                             | .632                             |
| soal_40 | 214.4118                   | 1019.947                       | .384                             | .632                             |
| jumlah  | 90.7647                    | 188.610                        | .972                             | .797                             |

Correlations

|         |                     | soal_29 | soal_30 | soal_31 | soal_32 | soal_33 | soal_34 | soal_35 |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| soal_40 | Pearson Correlation | .476**  | .125    | .195    | .127    | .119    | .113    | .071    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .004    | .482    | .269    | .474    | .502    | .525    | .689    |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |
| jumlah  | Pearson Correlation | .480**  | .533**  | .264    | .519**  | .610**  | .140    | .503**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .004    | .001    | .131    | .002    | .000    | .430    | .002    |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

|         |                     | soal_36 | soal_37 | soal_38 | soal_39 | soal_40 | jumlah |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| soal_40 | Pearson Correlation | -.004   | .230    | -.185   | .128    | 1       | .418*  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .980    | .191    | .296    | .470    |         | .014   |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     |
| jumlah  | Pearson Correlation | .385*   | .315    | .250    | .356*   | .418*   | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .024    | .069    | .153    | .039    | .014    |        |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
SAVE OUTFILE='E:\data validitas aan.sav'
/COMPRESSED.
RELIABILITY
/VARIABLES=soal_1 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_8 soal_10 soal_11 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_20 soal_21 soal_
23 soal_24 soal_25 soal_26 soal_28 soal_29 soal_31 soal_32 soal_34 soal_35 soal_36 soal_39 soal_40 jumlah
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet0] E:\data validitas aan.sav

## Scale: ALL VARIABLES

## Correlations

|         |                     | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 | soal 6 | soal 7 |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| soal_40 | Pearson Correlation | -.076  | -.366* | .077   | -.090  | .028   | .272   | -.110  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .669   | .033   | .666   | .613   | .874   | .119   | .537   |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| jumlah  | Pearson Correlation | .382*  | .177   | .368*  | .563** | .445** | .607** | .468** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .026   | .315   | .032   | .001   | .008   | .000   | .005   |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

|         |                     | soal 8 | soal 9 | soal 10 | soal 11 | soal 12 | soal 13 | soal 14 |
|---------|---------------------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
| soal_40 | Pearson Correlation | -.110  | -.215  | -.034   | -.193   | .456**  | .470**  | .464**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .537   | .222   | .847    | .273    | .007    | .005    | .006    |
|         | N                   | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |
| jumlah  | Pearson Correlation | .252   | .348*  | .316    | .349*   | .386*   | .104    | .163    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .151   | .044   | .069    | .043    | .024    | .557    | .357    |
|         | N                   | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

|         |                     | soal 15 | soal 16 | soal 17 | soal 18 | soal 19 | soal 20 | soal 21 |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| soal_40 | Pearson Correlation | -.181   | .174    | .106    | -.101   | .349*   | -.074   | .390*   |
|         | Sig. (2-tailed)     | .307    | .325    | .551    | .571    | .043    | .676    | .022    |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |
| jumlah  | Pearson Correlation | .427*   | .518**  | .380*   | .412*   | .547**  | .121    | .530**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .012    | .002    | .026    | .015    | .001    | .495    | .001    |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

|         |                     | soal 22 | soal 23 | soal 24 | soal 25 | soal 26 | soal 27 | soal 28 |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| soal_40 | Pearson Correlation | .232    | .132    | .327    | -.063   | .587**  | .577**  | .584**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .186    | .458    | .059    | .725    | .000    | .000    | .000    |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |
| jumlah  | Pearson Correlation | .383*   | .279    | .398*   | .506**  | .372*   | .376*   | .301    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .025    | .110    | .020    | .002    | .030    | .028    | .083    |
|         | N                   | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).